

**MOTIVASI INVESTOR MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM
SYARIAH GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) IAIN CURUP**

SKRIPSI

Dianjukan untuk memenuhi sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

HASSENDA
NIM:15631030

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi
Islam

Di-

Curup

Aslamu 'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Masita Putri Sari mahasiswi IAIN yang berjudul "*Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup*" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih *Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb*

Curup, Juli 2019

Pembimbing II

Muhammad Sholihin, M.Si
Nip. 198402182019031005

Pembimbing I

Hardiyizon, M.Ag
NIP. 197207112001121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gam No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultasyariah&ekonomi.islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 882/In.34/F.SEI/UPP.00.9/ /2019

Nama : Hassenda
NIM : 15631030
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah Galeri
Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup


Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019
Pukul : 14.30 – 15.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd,MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Sekretaris,


Andriko, M.E, Sy
NIP.19890101 201903 1 019

Penguji I


Ihsan Nul Hakim, MA
NIP. 19740212 199903 1 002

Penguji II


Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP.19900725 201801 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hassenda
Nomor Induk Mahasiswa : 15631030
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, juli 2019

The image shows a 3000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', '3000', and 'TIGA RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp, and the name 'Hassenda' is printed below it.

Hassenda
NIM. 15631030

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah maha kuasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ini, kemudian juga tak lupa pula penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini di susun dalam rangkah memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Hardivizon, M.Ags selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Sholihin, M.Si pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
7. Seluruh Investor GIS IAIN Curup dan GIS IAIN Curup tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semogah Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisi-Nya, akhiratnya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin. Wassalam

Curup, 29 juli 2019

Penulis

Hassenda

NIM. 1563103

MOTTO

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

- **Rasulullah Saw** -

“hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang akan di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

- **Umar Bin Khattab**

Libatkan Allah dalam urusan apapun, jadilah penyenang bagi orang lain, tarik urat senyum di wajah agar pahala sedekah mengalir dan bersahaja..

Jika kau ingin merubah hidupmu, maka perbaikilah kedekatanmu dengan rabbmu

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan ayahandaku (Ciksin) dan Ibundaku (Beti) yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, dan yang tak kenal lelah memberikan motivasi serta material dan spiritual kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Keluarga besar kedua orang tua dan keluarga besar perbankan syariah.
3. Sahabatku Robi Hariansyah yang selalu memberi arahan dalam segala hal untuk sama-sama menjadi lebi baik lagi.
4. Teman-teman seperjuangan ku, teman-teman ku Kelas PS B angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater, Agama Nusa dan Bangsa yang tercinta.

Ya Allah Ya Rabbi...

*Bimbinglah hamba untuk selalu mengingat-Mu pada setiap langkah
Tuntunlah hamba untuk selalu berjuang dalam kebaikan demi Ridho-
Mu*

*Berkahilah jalan hamba dalam menuntut ilmu dunia dan ilmu akhirat
Kuatkan hamba dalam menghadapi kerasnya kehidupan
Aamiin....*

“Ku persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku tercinta, adikku, saudara-saudaraku, dosen-dosen Prodi Perbankan Syari'ah, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa mengiringi langkahku.

Terkhusus dosen pembimbingku Bapak Hardivizon, M.Ag dan Bapak Muhammad Sholihin, M.Si, terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan motivasi dan menuntunku hingga selesainya karya tulis ini tanpa kendala yang berarti.

Serta dosen yang selalu hadir dalam setiap hari di kampus Bapak Noprizal M,Ag, Bapak Andriko, M.Sy, Khairul Umam Khudori, M.E.I

Teruntuk Sahabatku Robi Hariansyah yang selalu memberi arahan dalam segala hal untuk sama-sama menjadi lebih baik lagi. Wahyu Rahmat Saputra, M Ikshan, Berto Yakoza, Wahyu Priya Susanto, Reki Gio, Obi, Randi Suahandona, Rizki Deka Sakti, Dito, Digo Putra Pratama, Pebi Lindra, Hutri Candra, Doni Putra Jaya, Syadewah, Epan Maldi, Jeny Alefta Sari, Zairah, Bella Olivia Yasin, Rizki Tsania, Via Monica, Okta Zuraini, Nabila Riana, Nazipa Riani, Wilda, Leti, Oki, Welda, Diza, Ratika, Ameliyah Purnama Sari, Bella Bellita, Ega Efri Anggraini, Lisa Febriani, Novi Dwi Jayanti, Ristiana, Shintia Laidha, Vera Avianti, Evita Indriani, Wiendy Amorla, Syadewah, Elva Puspta Sari, Lusi Febrianti, , Eka Kemala, Leni Prasetyawati, terima kasih telah menjadi sahabat-sahabat tergokil yang selalu menghadirkan canda tawa di setiap hari-hariku.”

**Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah Galeri
Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup
Oleh: Hassenda**

ABSTRAK

Investor merupakan unsur terpenting bagi pasar modal syariah maupun instansi lembaga keuangan lainnya karena investor sebagai salah satu penunjang pendanaan di lembaga keuangan khususnya saham syariah. Melakukan transaksi di pasar modal investor akan memiliki motivasi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik semuanya dapat menjadi suatu langkah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai investor, namun banyak fenomena yang didapat peneliti saat berinteraksi dengan calon investor dan investor di GIS IAIN Curup, banyak investor yang belum mengetahui secara keseluruhan tentang tata cara transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, bahkan ada investor hanya ingin coba-coba berinvestasi di saham syariah dan mereka berinvestasi untuk ikutan tren serta karena ajakan dari teman yang sudah menjadi investor saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengurai motivasi yang dominan mendorong investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah, serta mengapa motivasi tersebut yang menjadi alasan investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah dan bagaimana investor merasionalisasi pilihan menjadi investor saham syariah di GIS IAIN Curup.

Skripsi ini menggunakan metode *mixed methods sequential exploratory* dimana tahap pertama menggunakan metode kuantitatif statistik sederhana dengan kuisioner di sebarakan kepada 108 sampel dan di uji validitas dan reabilitas dan uji satastatistik deskriptif frekuensi. Metode kedua wawancara terstruktur kead 9 informan menggunakan metode *Data Reductio* (reduksi data) setelah data reduksi selanjutnya *display Data* mendisplaykan data dan *verivication* kesimpulan yang kredibel atau valid.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik yang menjadi dorongan investor melakukan transaksi saham syariah yaitu 33% (Cukup dominan) menggunakan motivasi ekstrinsik. Dan alasan investor menggunakan motivasi ekstrinsik yaitu : keuntungan dan pendapatan lebih, hubungan antar pribadi, kondisi kerja dan media. Serta alasan menjadi investor saham syariah pada GIS IAIN Curup adalah karena wadah investasi di Rejang Lebong hanya di GIS IAIN Curup, dan investor ingin tahu tetang saham syariah serta mengedukasi kepada orang lain tentang saham, dan berinvestasi untuk mencari keuntungan dan masa depan.

Kata Kunci: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, Investor, Transaksi, saham syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Defenisi Operasional	13
H. Kerangka Pikir	15
I. Metode Penelitian	16
J. Sistematika Penulisan	28

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	30
B. Investasi.....	35
C. Pasar Modal Syariah	41
D. Pelaku Pasar Modal Syariah.....	51
E. Kerangka Pikir	54

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi syariah IAIN Curup	56
B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup	59
1. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan GIS IAIN Curup.....	60
2. Visi dan Misi GIS IAIN Curup	61
3. Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kuantitatif	65
B. Hasil Penelitian Kualitatif	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Sampel dan Populasi	21
1.2 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	22
4.1. Demografi Responden Kuantitatif	65
4.2. Uji Validitas Intrinsik.....	67
4.3. Uji Validitas Ektrinsik.....	68
4.4. Uji Reabilitas Intrinsik	69
4.5. Uji Reabilitas Ektrinsik	70
4.6. Skor Data Empirik Motivasi Intrinsik.....	71
4.7. Distribusi frekuensi	71
4.8. Standar Deviasi	73
4.9. Tingkat Kriteria Motivasi Intrinsik	74
4.10. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Intrinsik.....	75
4.11. Kualifikasi Nilai Variabel Intrinsik.....	75
4.12. Skor Data Empirik Motivasi Intrinskik.....	87
4.13. Distribusi Frekuensi	87
4.14. Standar Deviasi	89
4.15. Tingkat kriteria Motivasi Ektrinsik.....	90
4.16. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Ektrinsik.....	90
4.17. Kualifikasi Nilai Variabel Ektrinsik.....	91
4.18. Demografi Responden Kualitatif	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pikir	15
1.2. Skema dan Proses Penelitian.....	19
2.1. kerangka pikir.....	54
3.1. Struktur Organisasi.....	62
4.1. Diagram Motivasi Intrinsik	76
4.2. Diagram Indikator Prestasi.....	80
4.3. Diagram Indikator Pengakuan.....	81
4.4. Diagram Indikator Tanggung jawab	82
4.5. Diagram Indikator Kemajuan.....	83
4.6. Diagram Indikator Pekerjaan itu Sendiri.....	84
4.7. Diagram Indikator Berkembang.....	85
4.8. Diagram Indikator Pengembangan.....	86
4.9. Diagram Pie Motivasi Intrinsik`	92
4.10. Diagram Indikator Upah	95
4.11. Diagram Upah Tambahan	96
4.12. Diagram Keamanan Kerja.....	97
4.13. Diagram Kondisi Kerja dan Hygieni.....	98
4.14. Diagram Status 1	99
4.15. Diagram Status 2	100
4.16. Diagram Mutu dari Suprvice Teknis	101
4.17. Skema Motivasi Intrinsik	103
4.18. Skema Motivasi Ektrinsik	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi tertentu, terutama ketika perusahaan akan melakukan ekspansi atau menambah skala produksi atau juga mengembangkan bisnisnya menjadi lebih besar, kerap membutuhkan dana tambahan untuk modal kerja. Kebutuhan perusahaan terhadap dana untuk mengembangkan investasi bisnisnya akan mengantarkan perusahaan pada pasar keuangan dan pasar modal. Dalam konteks inilah terjadi interaksi antara penawaran dan permintaan terhadap modal atau dana yang dilakuakn sebuah perusahaan dalam jangka panjang, yang dimana menyebabkan adanya institusi pasar modal dengan beragam varian produknya seperti saham syariah.¹

Saham merupakan sebuah surat berharga yang dimiliki oleh seorang investor yang menyatakan bukti kerjasama antara pemodal dan orang yang membutuhkan modal, investor sangatlah penting sebagai pihak penunjang untuk kegiatan sebuah perusahaan karena mereka menempatkan dana mereka untuk dikelola di perusahaan sesuai dengan bidang perusahaan yang investor pilih, Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh

¹ M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), H. 211

emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²

Menariknya Pada tanggal 24 Januari 2018 Galeri Investasi Syariah (GIS) STAIN Curup yang sekarang berubah menjadi GIS IAIN Curup, berhasil didirikan, yang bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan sebuah instrumen pasar modal yaitu saham syariah dengan melakukan edukasi tentang pasar modal syariah khususnya saham syariah di kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.³

GIS IAIN curup pada awalnya hanya memiliki 29 investor yang investor tersebut merupakan dari kalangan dosen, staf dosen dan mahasiswa yang mereka daftar pada saat seminar pasar modal syariah (SPMS) bulan Oktober 2017,⁴ setelah berdirinya GIS IAIN Curup tumbuh menjadi 135 jika dibandingkan dengan jumlah investor pada awal sebelumnya hanya 29 investor.⁵ Melalui pendirian GIS IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan pasar modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh kota Curup Kabupaten Rejang Lebong ini.⁶

² *Ibid.*, h. 223

³ Hassenda, *Tata Cara Menjadi Investor Di Galeri Investasi Syariah (Gis) Stain Curup*, (Laporan Magang Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam :Curup, 2018), h. 7

⁴ Data admin GIS IAIN Curup, *september 2018*

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*, h. 8

Dengan terjadinya peningkatan jumlah investor kita tidak mengetahui hal yang memotivasi investor untuk melakukan transaksi saham syariah, berdasarkan wawancara dengan seorang investor pada saat mau mendaftar

“saya berinvestasi saham di GIS ini ingin seperti teman-teman yang lainya, yang bilang saham ini keuntunganya sangat besar dan ajakan teman kampus yang selalu mengedukasikan tetang saham dan seperti menjadi tren dikalangan teman-teman saya, mereka selalu memainkan aplikasi online jual beli saham untuk melakukan transaksi saham, walaupun saya belum mengerti jelas caranya membeli saham di GIS saya ingin coba dan ikut siapa tahu bisa seperti teman-teman lainya bisa mendapatkan keuntungan untuk masa depan dan sekalian menabung.”⁷

Berdasarkan uraian diatas fenomena yang didapat peneliti saat berinteraksi dengan calon investor dan investor, banyak investor yang belum mengetahui secara keseluruhan tentang tata cara transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, bahkan ada investor hanya ingin coba-coba berinvestasi di saham syariah dan mereka berinvestasi untuk ikutan tren serta karena ajakan dari teman yang sudah menjadi investor saham syariah.

Berdasarkan teori motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimana menurut syaful bahri motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap orang suda ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁸ Menurut Taufik faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik meliputi yaitu:

⁷ Robi hariansyah (investor), wawancara, tanggal 21/11/2018

⁸ Muhammad, Kharisma, “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementria

a) Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan biologis maupun psikologis, misal ibu melakukan mobilisasi dini karena ingin cepat sehat pasca operasi.

b) Harapan

Seorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat memuaskan diri seseorang keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c) Minat

Suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain).⁹

Sedangkan Menurut Herzberg dalam Munandar (2001:331) bahwa faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja berbeda dengan faktor-faktor yang menimbulkan ketidak puasan kerja. faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja yang ia namakan faktor motivator (motivasi intrinsik). Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri individu tersebut.¹⁰

Faktor-faktor intrinstik seperti pencapaian, pengakuan, pekerjaannya sendiri, tanggung jawab, dan peningkatan kerja terlihat

Agama Republik Indonesia’, skrip Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 19

⁹ *Ibid*, h. 20

¹⁰ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, ‘*Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo*’, Skrip Fak Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017 h. 17

berhubungan dengan kepuasan kerja. Responden yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung untuk menghubungkan faktor-faktor ini dengan diri mereka sendiri.¹¹

Faktor motivator ini mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan isi pekerjaan. Faktor intrinsik tersebut, yaitu:

a) Tanggung jawab

Besar kecilnya tanggung jawab yang dirasakan diberikan kepada seorang tenaga kerja.

b) Kemajuan

Besar kecilnya kemungkinan pegawai dapat maju dalam pekerjaannya.

c) Pekerjaan itu sendiri

Besar kecilnya tantangan yang dirasakan pegawai dari pekerjaannya.

d) Capaian

Besar kecilnya kemungkinan pegawai mencapai prestasi kerja yang tinggi..

e) Pengakuan

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada pegawai atas unjuk-kerjanya.¹²

Dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada kaitanya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan imbalan itu bisa berupa promosi, hubungan pribadi, gaji, upah serta tunjangan sehingga

¹¹ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

¹² Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

motivasi ekstrinsik ini berasal dari luar pribadi atau individu.¹³ Manullang menyatakan bahwa jika perusahaan menyediakan kondisi-kondisi kerja, upah tunjangan atau keselamatan kerja yang tidak tercukupi maka ia akan mendapatkan kesulitan dalam menarik karyawan-karyawan yang baik, dan perputaran kemangkiran serta keluhan-keluhan akan meningkat.¹⁴

Menurut taufik faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

a) Dorongan keluarga

Seseorang yang terdorong dari keluarga untuk melakukan suatu kegiatan bukan atas kehendak sendiri tetapi karena dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan lain sebagainya.

b) Lingkungan

Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.

c) Media

Faktor yang sangat berpengaruh bagi responden dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik cetak maupun elektronik.¹⁵

Sebaliknya, responden yang tidak puas cenderung untuk menyebutkan faktor-faktor dari luar, seperti administrasi dan kebijakan perusahaan, supervise, hubungan antar karyawan, dan kondisi

¹³ Muhammad, Kharisma, *Op.Cit.*, h.20

¹⁴ *Ibid.*, h. 21

¹⁵ *Ibid.*, h. 21

kerja.¹⁶ Sedangkan kelompok faktor yang menimbulkan ketidak puasan (motivasi ekstrinsik) adalah faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari luar diri individu. Faktor ekstrinsik tersebut adalah :

a) Administrasi dan kebijakan perusahaan

Derajat kesesuaian yang dirasakan pegawai dari semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

b) Penyeliaan (kualitas supervisi)

Derajat kewajaran penyeliaan yang dirasakan diterima oleh pegawai.

c) Gaji dan upah

Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan unjuk-kerjanya.

d) Hubungan antar pribadi

Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan pegawai lainnya.

e) Kondisi kerja

Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan proses melaksanakan tugas pegawai.¹⁷

Dengan teori motivasi yang diuraikan diatas kita tidak mengetahui motivasi dan dorongan para investor tersebut melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah? jadi berdasarkan uraian di atas dalam konteks pertanyaan ini kemudian riset ini akan difokuskan untuk

¹⁶Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

¹⁷Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 19

melihat dan memahami **“Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah GIS IAIN Curup”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi yang dominan mendorong investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah?
2. Mengapa motivasi tersebut yang menjadi alasan investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah?
3. Bagaimana investor merasionalisasi pilihan menjadi investor saham syariah pada GIS IAIN Curup?

C. Batasan masalah

Dalam melakukan transaksi di pasar modal khususnya pada saham syariah, para investor mempunyai berbagai motivasi yang tidak dapat kita ketahui secara langsung tanpa kita bertanya dan berhubungan interaksi, investor disini ialah orang yang telah melakukan pembelian saham melalui aplikasi *profits* atau *sharia online trading system* baik secara rutin maupun hanya 1 kali dan yang telah terdaftar di sebuah perusahaan sekuritas . Adanya uraian diatas maka pembahasasn terfokus pada “Motivasi Investor Melakukan Transaksi saham Syariah di GIS IAIN Curup.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami dan menganalisa secara lengkap, jelas, dan sistematis tentang: Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah di GIS IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi kalangan investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis sebagai sarana dan wadah untuk melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis berinvestasi di pasar modal syariah dan praktiknya tentang pasar modal syariah khususnya analisis yang memotivasi para investor melakukan transaksi pasar modal syariah

b. Bagi institusi penelitian ini akan dapat jadi sumber referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademis dan menunjang penelitian selanjutnya akan berguna sebagai bahan perbandingan peneliti yang lain, khususnya bagi pihak pelaksana sebagai sumber data dari lembaga tersebut.

c. Bagi GIS IAIN Curup dapat mengetahui motivasi apa saja yang terdapat pada investornya, sebagai sarana untuk mengembangkan jumlah investor di pasar modal syariah, dan memelihara investor

agar meningkatkan kualitas bertransaksi di pasar modal khususnya saham syariah.

F. Tinjauan pustaka

Sebelum pembahasan skripsi ini lebih mendalam, penulis mencoba mengkaji karya-karya skripsi lain yang temanya hampir sama tetapi pembahasan berbeda, ada beberapa skripsi yang temanya hampir sama, di antaranya adalah:

Pertama atas nama Adha Riyadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga)”. Tujuan penelitiannya untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi *retrun*, dan edukasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, dan variabel motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Kedua, variabel *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi. Ketiga variabel manfaat investasi, modal investasi minimal,

motivasi, *return*, dan edukasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁸ Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa terletak pada variabel, yang dimana bukan mencari pengaruh variabel motivasi akan tetapi lebih menjelaskan faktor motivasi seperti apa (intrinsik/ektrinsi) yang dominan mendorong investor melakukan transaksi di pasar modal syariah.

Penelitian kedua atas nama, Moch Iskandar Nim : G04214020, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi ini menggunakan metode penelitian pendekatan dengan deskriptis kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi terhadap investor di Galeri Investasi Syari’ah.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pertama motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari’ah. Ketika seseorang memutuskan melakukan investasi pasti ada suatu alasan atau dorongan atau yang biasa kita sebut dengan motivasi, motivasi yang di rasakan mahasiswa ketika berinvestasi di pasar modal sayari’ah yaitu kebutuhan rasa aman untuk mengatur sistem keuangan, kebutuhan sosial untuk memikirkan masa depan dan jangka Panjang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan Aktualisasi diri.

¹⁸ Adha Riyadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kali Jaga”’, Skripsi Fak Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, 2016

Kedua adalah edukasi tentang Pasar Modal Syariah penerapan edukasi guna menambah pengetahuan mahasiswa tentang Pasar Modal Syariah penanggung jawab Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan seminar, kopdar sesama anggota dan investor, membuka akun media sosial, dan membuat sekolah Pasar Modal Syariah Jilid I,II,II, di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ¹⁹ Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa terletak pada variabel, dimana variabel motivasi yang akan penulis teliti lebih menjelaskan faktor motivasi seperti apa (intrinsik/ektrinsi) yang dominan mendorong investor melakukan transaksi di pasar modal syariah.

Penelitian ketiga, atas nama Rizki Chaerul Pajar 15812147024 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY” Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya

¹⁹ Moch Iskandar, “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya”, Skripsi Fak Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam, Uin Sunan Ampel, Surabaya, 2018

sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.²⁰ Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa terletak pada variabel, dimana tidak mengukur pengaruh variabel motivasi akan tetapi penulis lebih menjelaskan faktor motivasi seperti apa (intrinsik/ektrinsi) yang dominan mendorong investor melakukan transaksi di pasar modal syariah.

Penelitian keempat, Fikri Indra Silmy Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sayrif Hidayatullah Jakarta, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Syariah”. Dari hasil pengujian yang dilakukan 174 sampel peserta sekolah pasar modal pada tanggal 4, 5, dan 11 Mei 2011 diperoleh hasil sebagai berikut: hasil penelitiannya bawah menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi, motivasi, dan belajar terhadap keputusan investasi saham syariah. Variabel motivasi merupakan variabel independen yang paling signifikan mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa terletak pada variabel, dimana tidak mengukur pengaruh variabel motivasi akan tetapi penulis lebih menjelaskan faktor motivasi seperti apa (intrinsik/ektrinsi) yang dominan mendorong investor melakukan transaksi di pasar modal syariah.

G. Definisi operasional

1. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang

²⁰ Rizki Chaerul Pajar, “ Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny”, Skripsi, Fak, Ekonomi Program Studi Akuntansi, Uny Yogyakarta, 2017

agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Handoko disebutkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.²¹

2. Investor adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.²²
3. Transaksi adalah persetujuan jual beli antara dua pihak²³ yang dimana dalam saham syariah dilakukan di aplikasi *Profits*.
4. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol. Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip

²¹ Fakhrian Harza Maulan, Et Al, “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang”, (Jurnal Administrasi Bisnis(Jab)|Vol. 22 No. 1 Mei 2015|), H. 3

²² Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2014), H. 122

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)

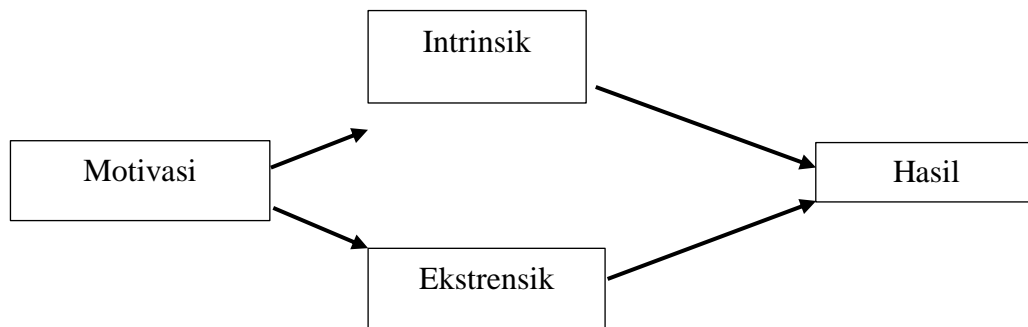
syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.²⁴

5. GIS IAIN Curup Galeri Investasi Syariah ini merupakan kerjasama 3 pihak antara BEI IAIN Curup dan Phintraco Sekuritas yang bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini dalam dunia akademis. Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini merupakan galeri investasi yang ke-331 di seluruh Indonesia dan merupakan yang ke-5 di Provinsi Bengkulu dan pertam di Curup Rejang Lebong.

H. Kerangka Pikir

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, Berikut ini disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang dilakukan. Dibawah ini merupakan konsep yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk menyusun secara sistematis permasalahan mengenai motivasi agar dapat suatu data yang konkret untuk dianalisis. Kerangka berpikir tersebut di gambarkan sebagai berikut:

²⁴ *Ibid.*, H. 223

Gambar 1.1: kerangka Pikir

Dari kerangka pikir diatas bahwa disini peneliti mencari motivasi yang terdapat pada investor pada saat melakukan transaksi di pasar modal syariah. Yang dimana investor GIS IAIN Curup berjumlah 135 investor, sehingga pada penelitian ini diambil sample dari total populasi yaitu 135 sebesar 108 orang sample.

Angket sebagai alat untuk dijadikan indikator pengumpulan data yang di bagikan kepada investor secara acak atau *random sampling* yang dimana ada 2 indikator yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mejadi landasan ukuran untuk melihat bentuk-bentuk motivasi dan menjadi sebuah hasil penjelasan dari kedua indikator tersebut

Pada proses hasil akan ada metode wawancara secar deduktif yang dimana diambil berdasarkan investor yang dianggap menyimpan informasi yang begitu relevan dengan metode proposive sampling dimana investor yang rutin melakukan transaksi di pasar modal syariah dan merupakan orang yang berpengaruh seperti Direktur GIS IAIN Curup karena mereka di anggap berkriteria untuk menjelaskan tentang hasil penelitian dan termasuk kedalam kategori yaitu investor yang rutin dan banyak melakukan transaksi serta

sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pemberian informasi tentang melakukan transaksi.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan *mix- Methods*

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah PENELITIAN lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan jenis penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*). *Mixed method* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Mixed Methods Research adalah suatu desain penelitian yang didasari asumsi filosofis sebagaimana metoda inkuiri. *Mixed methods research* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian²⁵

Sebagai sebuah metode, *mixed methods research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif baik dalam *single study* (penelitian tunggal) maupun *series study* (penelitian berseri). Premis sentral yang dijadikan dasar

²⁵ John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, H. 5

mixed methods research adalah menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja.

Mixed Method adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian). Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian dari pada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.²⁶

Penelitian ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Mixed Method juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta, 2012, H. 7

analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁷ Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.²⁸

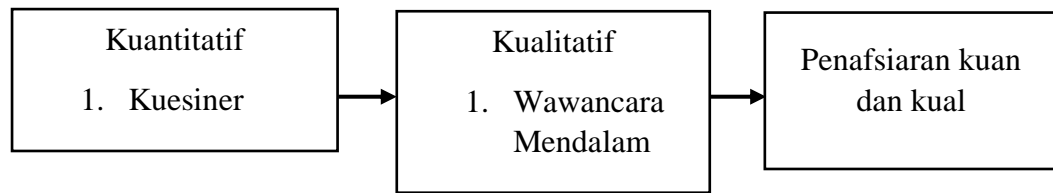
2. Design Penelitian Mixed Methods

Model penelitian *Sequential Explanatory design* dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisa data kualiatatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kauntitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Karakteristik metode kombinasi, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kadua menggunakan metode kuantitatif. Penekanan metode lebih pada metode pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Pencampuran kedua metode tersebut bersifat *connecting* (menyambung) antara hasil penelitian pertama dan tahap berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

²⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, h. 63.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 310.

Gambar 1.2 :Skema Proses Penelitian

3. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah motivasi investor melakukan transaksi di pasar modal syariah.
2. Objek yang diteliti adalah investor yang terdaftar di GIS IAIN Curup.
3. Lokasi penelitian dilakukan di GIS IAIN Curup.
4. Populasi dan sampling Populasi (N) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi juga “keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”³⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi hanya pada Investor GIS IAIN Curup berjumlah 135 orang. Penentuan unit analisis ditentukan dengan *simple random sampling*, yakni sampel acak sederhana berarti bahwa setiap kasus populasi memiliki probabilitas inklusi yang sama dalam sample.

Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel ukuran sampel yang

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80

³⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta,2003), h.8

dikembangkan oleh GILL ET AL. Metode ini sangat mudah digunakan karena cukup dengan membaca tabel saja.

Tabel 1.1: Sampel dan Populasi

TABLE I: SAMPLE SIZE BASED ON DESIRED ACCURACY
SOURCE: (GILL ET AL., 2010)

Population Size	Variance of the population P=50%					
	Confidence level=95% Margin of error			Confidence level=99% Margin of error		
	5	3	1	5	3	1
50	44	48	50	46	49	50
75	63	70	74	67	72	75
100	79	91	99	87	95	99
150	108	132	148	122	139	149
200	132	168	196	154	180	198
250	151	203	244	181	220	246
300	168	234	291	206	258	295
400	196	291	384	249	328	391
500	217	340	475	285	393	485
600	234	384	565	314	452	579
700	248	423	652	340	507	672
800	260	457	738	362	557	763
1000	278	516	906	398	647	943
1500	306	624	1297	459	825	1375
2000	322	696	1655	497	957	1784
3000	341	787	2286	541	1138	2539
5000	357	879	3288	583	1342	3838
10000	370	964	4899	620	1550	6228
25000	378	1023	6939	643	1709	9944
50000	381	1045	8057	652	1770	12413
100000	383	1056	8762	656	1802	14172
250000	384	1063	9249	659	1821	15489
500000	384	1065	9423	660	1828	15984
1000000	384	1066	9513	660	1831	16244

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk ukuran sampel agar jumlah sampel yang eror atau tidak sesuai dengan kualifikasi tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel populasi yang mendekati ($N = 135$). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 108 responden.

4. Teknik Pengumpulan data

1. Kuantitatif

Angket Kuisisioner

Angket adalah mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

angket skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.³¹

Dalam hal ini penulis menyebar angket kepada 108 investor GIS IAIN Curup yang dijadikan sebagai sampel dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat baginya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup (angket berstruktur) yang terdiri dari sejumlah pertanyaan dan responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (✓). Agar angket tersebut dapat diolah dengan rumus uji statistik, maka peneliti menggunakan skor penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 :Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

³¹ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Pt Alfabeta, 2003), h. 12

2. Kualitatif

a) Wawancara/interview mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide*.³²

5. Teknik analisis data

1. Kuantitatif

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

a. Tahap teknik analisis data

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.³³ Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel | $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5% dan Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal disebut valid. Maka diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

³² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, Hlm. 20.

³³ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.73

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*.

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y .

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X .

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y .

N = Banyaknya responden.³⁴

Maka dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket baik itu variabel bebas yaitu motivasi intrisik (X_1) dan ekstrinsik (X_2).

2) Uji Reabilitas (Keandalan)

pengukuran dengan menggunakan Alfa Cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya *item*/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain dan jika nilai $alpha > 0,60$, disebut reliabel. Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$R_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \delta \delta^2}{\delta^2} \right]$$

$$\text{Dimana rumus } \delta^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{\Sigma X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

R_{ii} = Reliabilitas instrumen.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana, 2011), H.169

K = Banyaknya butir pertanyaan.

$\Sigma \delta^2$ = Jumlah butir pertanyaan.

δ_1^2 = Varians total.³⁵

Maka dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi angket antar variabel bebas yaitu motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2).

3) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis adalah :

a) Mencari Mean.³⁶

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

M = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

b) Mencari Standar Deviasi.³⁷

³⁵ *Ibid.*, h.165-166

³⁶ Ana Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali: 1991)., h. 80

³⁷ *Ibid.*, H. 149

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara Frekuensi masing-masing interval

N = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria motivasi investor melakukan transaksi saham syariah GIS IAIN Curup adalah sebagai berikut:

$M + 1.SD$ = Sangat Setuju

$M + 0,5.SD$ = Setuju

$M - 0.SD$ = Kurang Setuju

$M - 0,1.SD$ = Tidak Setuju

$M - 1.SD$ = Sangat Tidak Setuju

2. Kualitatif

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Adapun analisa data meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

- 1) *Data Reduction* (reduksi data) ialah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai motivasi investor melakukan transaksi saham syariah.

- 2) *Data Display*. Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3) *Verification*. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁸

³⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Ed.1, Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2005., h. 70-71.

J. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat lebih terarah dan sistematis, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama Merupakan pendahuluan yang mengurai tentang latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, kemudian permasalahan yang diangkat akan di rumuskan pada rumusan masalah, kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan penelitian untuk mengetahui manfaat dalam penelitian, kemudian definisi operasional untuk mengetahui istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas, metedologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini. Terdapat teori motivasi, investasi dan pasar modal syariah dalam penelitian ini.

Bab ketiga berisikan tentang gambaran umum tentang Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, beserta produk-produk dan pelayanan jasa yang ditawarkan dan data-data penelitian yang di dapatkan di lapangan, yaitu berupa data Mahasiswa, Dosen, Masyarakat membuka *Open Account* menjadi investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

Bab keempat adalah analisis data bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pembahasan hasil analisis data penelitian dan

jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1. Pengetian motivasi

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. “Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung arti yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.”³⁹

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Dalam buku lain, motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Menurut Thornburgh bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri sendiri.⁴⁰

³⁹ Moch Iskandar, “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya”, Skripsi Fak Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018 h. 23

⁴⁰ Dwi Cintia Putri, "Perbedaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universit

Menurut syaful bahri motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap orang suda ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴¹

d) Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan biologis maupun psikologis, misal ibu melakukan mobilisasi dini karena ingin cepat sehat pasca operasi.

e) Harapan

Seorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat memuaskan diri seseorang keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

f) Minta

Suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain).⁴²

3. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu, melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktifitas itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktifitas

lampung”, skripsi Fakilmu sosial dan politik univesrsitas lampung, Univesrsitas Bandarnda Lampung, Lampung, 2017., h. 13

⁴¹ Muhammad, Kharisma, “*Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementria Agama Republik Indonesia*”, skrip Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 19

⁴² *Ibid*, h. 20

belajar. Dalam buku lain, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.⁴³

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada kaitanya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan imbalan itu bisa berupa promosi, hubungan pribadi, gaji, upah serta tunjangan sehingga motivasi ekstrinsik ini berasal dari luar pribadi atau individu.⁴⁴

Menurut taufik faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

d) Dorongan keluarga

Seseorang yang terdorong dari keluarga untuk melakukan suatu kegiatan bukan atas kehendak sendiri tetapi karena dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan lain sebagainya.

e) Lingkungan

Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.

f) Media

Faktor yang sangat berpengaruh bagi responden dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik cetak maupun elektronik.⁴⁵

4. Teori Dua Faktor Dari Herzberg

⁴³ *Ibid.*, h 15

⁴⁴ Muhammad, Kharisma, *Op.Cit.*, h.20

⁴⁵ *Ibid.*, h. 21

Berdasarkan teori motivasi Menurut Herzberg dalam Munandar (2001:331) bahwa faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja berbeda dengan faktor-faktor yang menimbulkan ketidakpuasan kerja. Faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja yang ia namakan faktor motivator (motivasi intrinsik). Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri individu tersebut.⁴⁶

Faktor-faktor intrinsik seperti pencapaian, pengakuan, pekerjaannya sendiri, tanggung jawab, dan peningkatan kerja terlihat berhubungan dengan kepuasan kerja. Responden yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung untuk menghubungkan faktor-faktor ini dengan diri mereka sendiri. Sebaliknya, responden yang tidak puas cenderung untuk menyebutkan faktor-faktor dari luar, seperti administrasi dan kebijakan perusahaan, supervise, hubungan antar karyawan, dan kondisi kerja.⁴⁷

Faktor motivator ini mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan isi pekerjaan. Faktor intrinsik tersebut, yaitu:

a) Tanggung jawab

Besar kecilnya tanggung jawab yang dirasakan diberikan kepada seorang tenaga kerja.

⁴⁶ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, ‘‘Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo’’, Skrip Fak Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017 h. 17

⁴⁷ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

b) Kemajuan

Besar kecilnya kemungkinan pegawai dapat maju dalam pekerjaannya.

c) Pekerjaan itu sendiri

Besar kecilnya tantangan yang dirasakan pegawai dari pekerjaannya.

d) Capaian

Besar kecilnya kemungkinan pegawai mencapai prestasi kerja yang tinggi..

e) Pengakuan

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada pegawai atas unjuk-kerjanya.⁴⁸

Sedangkan kelompok faktor yang menimbulkan ketidak puasan (motivasi ekstrinsik) adalah faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari luar diri individu. Faktor ekstrinsik tersebut adalah :

a) Administrasi dan kebijakan perusahaan

Derajat kesesuaian yang dirasakan pegawai dari semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

b) Penyeliaan

Derajat kewajaran penyeliaan yang dirasakan diterima oleh pegawai.

c) Gaji

Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan unjuk-kerjanya.

⁴⁸ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

d) Hubungan antar pribadi

Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan pegawai lainnya.

e) Kondisi kerja

Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan proses melaksanakan tugas pegawai.⁴⁹

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan kata adopsi berasal dari bahasa ingris yaitu *invesment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* yang memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk memperoleh keuntungan. Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lainya seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat di tahan selama priode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.⁵⁰

Sedangkan dalam pandangan islam Kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan adalah muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram).

⁴⁹ *Ibid.*, h. 19

⁵⁰ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, '*Investasi pada Pasar Modal syariah*', (Jakarta:Kencana, 2007), h. 7

Investasi secara syariah merupakan salah satu ajaran dari konsep islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi yang berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karna itu, investasi sangat di anjurkan bagi muslim”.⁵¹

Hal tersebut dijelaskan Firman Allah SWT di dalam Al-qur’an Surat Al- Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas, penafsiran dari ”hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak”.

2. Jenis-jenis Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada finansial asset dan investasi pada real asset Investasi pada finansial

⁵¹ Moch iskandar, *Op.Cit.*, h. 28

asset dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, Opsi, dan yang lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lainnya.⁵²

3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi

Prinsip-prinsip islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait) adalah:

1. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
2. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
3. Keadilan pendistribusian kemakmuran.
4. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
5. Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan/samarsamar).
6. Berdasarkan keterangan di atas, maka kegiatan di pasar modal mengacu pada hukum syariat yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan pasar modal syariah tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharamkan. Pembelian saham pabrik minuman keras, pembangunan penginapan

⁵² Nurul huda, *Op.Cit.*, h. 8

untuk prostitusi dan lainnya yang bertentangan dengan syariah berarti diharamkan.⁵³

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Investasi yang ditanamkan pada suatu negara atau daerah ditentukan oleh beberapa faktor menurut Sukirno, yakni suku bunga, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, situasi politik, kemajuan teknologi, kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah. Sedangkan menurut Sadono faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:

- 1) Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
- 2) Suku bunga
- 3) Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
- 6) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan.⁵⁴

5. Risiko yang timbul dalam investasi, Menurut potensi risikonya, investasi dibagi menjadi tiga, yaitu

⁵³ Hamza hafied dan muhammad nasir, '*Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Penelitian Empiris*', (Hamza hafied dan muhammad nasir, '*Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Penelitian Empiris*', (Makassar: PT. Muntoha Ukhuwah Grafika, 2013), h. 43

⁵⁴Rizki Chaerul Pajar, "*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*", Skripsi. Fak, Ekonomi Program Studi Akuntansi, UNY Yogyakarta, 2017. h. 26

- 1) Investasi risiko rendah, investasi yang mempunyai eksposur risiko rendah antara lain deposito dan reksadana pendapatan tetap.
- 2) Investasi risiko sedang atau menengah, investasi yang mempunyai eksposur risiko sedang atau menengah antara lain obligasi syariah, reksadana campuran, dan pasar uang.
- 3) Investasi risiko tinggi, investasi yang mempunyai eksposur risiko tinggi antara lain saham dan reksadana saham.⁵⁵

6. Investasi dan Keputusan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan.⁵⁶

Pembelian saham merupakan salah satu kegiatan investasi, karena saham dapat memberikan penghasilan dalam bentuk deviden dan nilainya dapat diharapkan meningkat di masa depan. Tingkat pengembalian investasi pada saham dapat berupa *capital gain* dan *dividend yield*. Tingkat pengembalian investasi tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan

⁵⁵ Mardhiyah Hayati, “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business) Volume 1, Nomor 1, Mei 2016), h. 68

⁵⁶ Zarah Puspitaningtyas, “Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal” (jurnal Universitas Jember, e-mail: zara_4yu@yahoo.com), h. 4

kesejahteraan bagi para investor. Ekspektasi investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor berkepentingan untuk mempertimbangkan segala informasi yang diterimanya dalam pengambilan keputusan investasi.⁵⁷

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (*wealth*) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.⁵⁸

Seperti telah disebutkan, keuntungan (*return*) yang diperoleh dari kegiatan investasi pada umumnya berupa *capital gain* dan deviden. Deviden yang diperoleh ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan, *capital gain* dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, serta akan memunculkan risiko investasi.⁵⁹

C. Pasar modal Syariah

⁵⁷ *ibid.*, h. 5

⁵⁸ *Ibid.*, h. 5

⁵⁹ *Ibid.*, h. 5

1. Defenisi Pasar Modal Syariah

Secara *etimologis* untuk istilah pasar digunakan kata bursa, *exchange* dan *market*. Sedangkan untuk istilah modal sering digunakan kata efek, *securities*, dan *stock*. Menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan Penawaran umum dan Perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.⁶⁰

Sebelum membahas lebih lanjut tentang pasar modal, berikut pengertian Pasar Modal menurut beberapa ahli, diantaranya: Tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ sudah dimerger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian saat ini hanya ada satu pelaksana bursa efek di Indonesia yaitu BEI. Bagi pasar modal syariah, *listing*-nya dilakukan di *Jakarta Islamic Index* yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000.

- 1) Dahlan Siamat, dalam pengertian sempit dan sederhana adalah suatu tempat yang terorganisasi di mana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Bursa efek atau *stock exchange* adalah

⁶⁰ M. Nur Rianto Al Arif, ‘‘ *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktis*’’ (Bandung:cv Pustaka setia, 2012), h. 211

suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Definisi pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas.

- 2) Tjipto Darmadji, dkk; adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri
- 3) Kasmir, pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung beretemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan disebut pasar. Namun dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, di mana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.⁶¹

2. Prinsip Pasar Modal Syariah

⁶¹ *Ibid.*, h. 212

Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual, pasar modal telah menjadi financial nerve-centre (saraf finansial dunia, Red) dunia ekonomi modern. Bahkan, perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa adanya pasar modal yang terorganisir dengan baik. Setiap hari terjadi transaksi triliunan rupiah melalui institusi ini. Sebagaimana institusi modern, pasar modal tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kesalahan. Salah satunya adalah tindakan spekulasi.⁶²

3. Instrumen Pasar Modal Syariah di Indonesia

Instrumen pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right*, *warrants*, opsi atau setiap derivatif dari efek atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh Bapepam LK sebagai efek. Sifat efek yang diperdagangkan di pasar modal (bursa efek) biasanya berjangka waktu panjang. Instrumen yang

⁶² Hamza hafied dan muhammad nasir, *Op.cit.*, h. 68

paling umum diperjualbelikan melalui bursa efek antara lain saham, obligasi, *rights*, obligasi konversi.⁶³

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjual belikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Bapepam dan LK.⁶⁴

Pada pasar modal syariah emiten yang menerbitkan efek syariah harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

- 1) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pelaksanaan transaksi efek di pasar modal syariah harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan

⁶³ M. Nur Rianto Al Arif, *Op .Cit.*, h. 218

⁶⁴ *Ibid.*, h. 219

manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur *dharar*, *gharar*, *riba*, *maisir*, *risywah*, maksiat dan kezaliman. Termasuk dalam transaksi yang mengandung unsur yang dilarang antara lain:

- a) *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu.
 - b) *Bai' al-ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*).
 - c) *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
 - d) Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
 - e) *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
 - f) *Ihktikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain.
- 2) Jenis kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah antara lain:
- a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
 - b) Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

- c) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
 - d) Produsen, distributor, atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral atau bersifat mudarat.
 - e) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- 3) Emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan. Akad syariah yang digunakan antara lain
- a) *Ijarah*, yaitu perjanjian (*akad*) di mana pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang, dan/atau memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa dan/atau upah (*ujrah*), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas kepemilikan barang yang menjadi objek *ijarah*.
 - b) *Kafalah*, yaitu perjanjian (*akad*) di mana pihak penjamin (*kafil/guarantor*) berjanji memberikan jaminan kepada pihak yang dijamin (*makfuul 'anhu/ashil/debitor*) untuk

memenuhi kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (*makfuul lahu/kreditor*). Mudharabah (*qiradh*) adalah perjanjian (*akad*) di mana pihak yang menyediakan dana (*Shahib al-mal*) berjanji kepada pengelola usaha (*mudharib*) untuk menyerahkan modal dan pengelola (*mudharib*) berjanji untuk mengelola modal tersebut.

- c) *Wakalah*, yaitu perjanjian (*akad*) di mana pihak yang memberi kuasa (*muwakkil*) memberikan kuasa kepada pihak yang menerima kuasa (*wakil*) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu.
- 4) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki *Sharia Compliance Officer* (SCO).
- 5) Dalam hal emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai efek syariah.⁶⁵

Sampai saat ini, efek-efek syariah menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSNMUI/ X/2003 tentang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai

⁶⁵ *Ibid.*, h. 221

dengan prinsip-prinsip syariah. Belakangan, instrumen keuangan syariah bertambah dalam fatwa DSN-MUI Nomor: 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah dan Fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah pada tanggal 6 Maret 2008.

1. Saham Syariah

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan memiliki saham berarti bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.⁶⁶

Di samping itu dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi risiko *capital loss* yang merupakan kebalikan dari *capital gain* serta risiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau

⁶⁶ *Ibid.*, h. 222

perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

2. Obligasi Syariah (*Sukuk*)

obligasi syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil./*margin/fee*.⁶⁷

Sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa sejumlah

⁶⁷ *Ibid.*, h. 227

tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan *sukuk*, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, *sukuk* juga harus distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari *riba*, *gharar* dan *maysir*.⁶⁸

3. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Surat Berharga Syariah negara selanjutnya disingkat SBSN, atau dapat disebut *sukuk* negara, adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. SBSN memiliki karakteristik:

- a. Sebagai bukti kepemilikan suatu aset berwujud atau hak manfaat (*beneficial title*), pendapatan berupa imbalan (kupon), margin, dan bagi hasil, sesuai jenis akad yang digunakan.
- b. Terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*.
- c. Penerbitannya melalui wali amanat berupa *special purpose vehicle (SPV)*.
- d. Memerlukan *underlying asset* (sejumlah tertentu aset yang akan menjadi objek perjanjian (*underlying asset*)). Aset yang menjadi objek perjanjian harus memiliki nilai ekonomis, dapat berupa aset berwujud atau tidak

⁶⁸ *Ibid.*, h. 227

berwujud, termasuk proyek yang akan atau sedang dibangun. Fungsi *underlying asset* tersebut adalah: (i) untuk menghindari riba, (ii) sebagai prasyarat untuk dapat diperdagangkannya *sukuk* di pasar sekunder, dan (iii) akan menentukan jenis struktur *sukuk*. Dalam *sukuk Ijarah Al-Muntahiyah Bittamlik* atau *Ijarah-Sale and Lease Back*, penjualan aset tidak disertai penyerahan fisik aset tetapi yang dialihkan adalah hak manfaat (*beneficial title*) sedangkan kepemilikan aset (*legal title*) tetap pada *obligor*. Pada akhir periode *sukuk*, SPV wajib menjual kembali aset tersebut kepada *obligor*.

e. Penggunaan *Proceeds* harus sesuai prinsip syariah.

D. Pelaku Pasar Modal

Dalam pasar modal, terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatannya. Pihak-pihak tersebut adalah emiten, investor, perusahaan pengelola dana dan reksa dana:

1. Emiten

Emiten adalah perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi. Dalam melakukan emisi, emiten dapat memilih dua macam instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan atau hutang. Jika emiten memilih instrumen yang bersifat kepemilikan, maka ia menerbitkan saham. Tetapi, jika ia memilih instrumen yang bersifat hutang, maka ia menerbitkan obligasi.

2. Investor

Pelaku kedua di pasar modal adalah investor atau pemodal. Ia adalah yang membeli atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga, investor biasanya meneliti dan menganalisisnya terlebih dahulu. Penelitiannya mencakup bonadifitas perusahaan prospek usaha emiten dan analisis lainnya.

3. Perusahaan Pengelola Dana (*Investman Company*)

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan ini mempunyai dua unit, yaitu pengelolaan dana (*fund management*) dan penyimpanan dana (*qustodian*). Bagian pengelolaan dana adalah divisi yang memutuskan efek mana yang harus dijual dan harus dibeli. Sedangkan, *qustodian* adalah bagian yang melakukan penjualan atau pembelian efek. Selain itu, kustodian juga melakukan menerima bunga (pada pasar modal konvensional) dan deviden kepada emiten.⁶⁹

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh

⁶⁹ Akhmad Fauzan, “*Konsep Pasar Modal Syariah*” Skripsi (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto), h. 6

darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.⁷⁰

Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar *return* yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya risiko yang akan ditanggung. *Return* merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang. Maka dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan merencanakan dan memperhitungkan besarnya *return* yang akan diterima. Sejalan dengan hal tersebut, Robert (1995) tanpa adanya *return* yang dapat diperoleh dari suatu produk investasi, tentunya investor tidak akan menanamkan modalnya pada produk investasi tersebut. Pada investasi pasar modal, *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor dalam investasi maka risikonyapun semakin tinggi, sehingga investor berpotensi besar mengalami kerugian bahkan kehilangan modalnya.⁷¹

Dalam melakukan transaksi investor akan mempunyai dorongan atau motivasai sendiri baik intrinsik atau ekstrinsik untuk mencapai tujuan

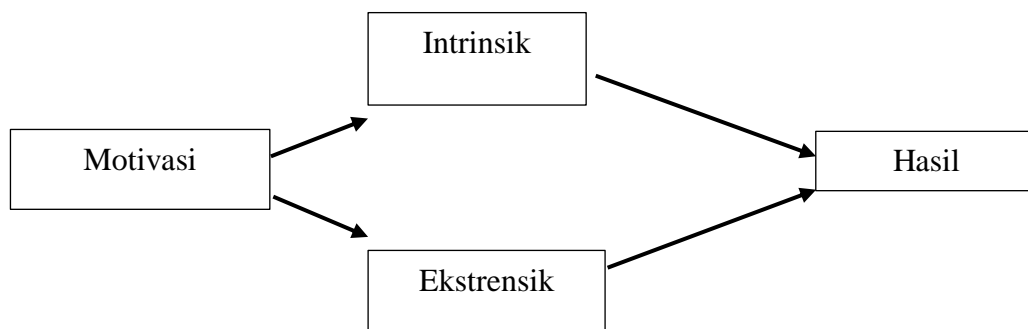
⁷⁰ Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny", Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, UNY, Yogyakarta, 2018, h. 42

⁷¹ *Ibid.*, h. 44

yang diinginkan, dalam hal ini kita akan melihat seberapa dominan motivasi yang digunakan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah.

E. Kerangka pikir

Gambar 2.1 : kerangka pikir



Dari kerangka pikir diatas bahwa disini peneliti mencari motivasi yang terdapat pada invesator pada saat melakukan transaksi di pasar modal syariah. Yang dimana investor GIS IAIN Curup berjumlah 135 investor, sehingga pada penelitian ini diambil sample dari total populasi yaitu 135 sebesar 108 orang sample.

Angket sebagai alat untuk dijadikan indikator pengumpulan data yang di bagikan kepada investor secara acak atau *random sampling* yang diamana ada 2 indikator yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mejadi landasan ukuran untuk melihat bentuk-bentuk motivasi dan menjadi sebuah hasil penjelasan dari kedua indikator tersebut.

Pada proses hasil akan ada metode wawancara secara deduktif yang dimana diambil berdasarkan investor yang dianggap menyimpan informasi yang begitu relevan dengan metode purposive sampling dimana investor yang rutin melakukan transaksi di pasar modal syariah dan merupakan orang yang berpengaruh seperti Direktur GIS IAIN Curup karena mereka dianggap berkriteria untuk menjelaskan tentang hasil penelitian dan termasuk kedalam kategori yaitu investor yang rutin dan banyak melakukan transaksi serta sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pemberian informasi tentang melakukan transaksi.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI yang menawarkan kepada STAIN Curup (Pada tahun itu) untuk pendirian GIS ini pada tanggal 23 Maret 2017 pada saat itu OJK menawarkan kerja sama untuk mendirikan GIS, Pak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syri'ah (waktu itu) sangat menyetujui adanya GIS di IAIN, yang hadir pada saat itu bapak Yan Safri dari OJK dan Earli Saputra dari bursa dalam penawaran tersebut pihak IAIN sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik extrenal maupun internal sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan GIS diantaranya:

1. Belum ada tempat Atau ruangan yang cocok untuk kantor GIS.
2. Tahap yang ke 2 masih terkendala pada tempat dan waktu karena sangat mendesak pada ahir tahun 2017.
3. Pada tahap ke 3 cita-cita IAIN Curup untuk pendirian GIS ini terlaksana yaitu pada tanggal 24 januari 2018.⁷²

Pada pendirian GIS dari awal masuknya OJK dan BURSA ke IAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari para semangat dari para dosen khususnya dosen perbankan syariah dan ketua prodi. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri GIS di IAIN Curup, untuk pencetus pertama GIS tidak terlepas andil rektor IAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, Ketua prodi perbankan syariah Bapak

⁷² Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Noprizal, M.Ag dan para dosen perbankan syariah seperti Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy.

BEI bersama Phintraco Sekuritas dan IAIN Curup resmi membuka GIS di Kawasan IAIN Curup khusus nya terletak di Fakultas Syariah (Jurusan Syariah pada saat itu) , Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/18). Dalam acara peresmian GIS BEI IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh, Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jeffrey Hendrik.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Selain itu, pendirian GIS ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Dalam sambutannya, Rektor IAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag, M.Pd mengatakan pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. pendirian GIS ini juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal/bodong masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, IAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Sasaran GIS BEI IAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran GIS IAIN Curup sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industri Pasar Modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya

informasi dan data yang berhubungan dengan Pasar Modal, maka Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS IAIN Curup. Pendirian Galeri ini pada awalnya bertempat di Gedung dasar Kampus IAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Securities dan IAIN Curup.

B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pendirian GIS IAIN Curup, yang terletak di Fakultas Syariah, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong, Merupakan sebuah GIS pertama yang berdiri di kabupaten Rejang Lebong yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. selain itu, pendirian GIS ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di tengah masyarakat. Maka dengan hadirnya GIS ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan *edukasi* secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 single investor identification (SID).

Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun sebelumnya. Melalui pendirian GIS BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibukota Kabupaten Rejang Lebong ini.

1. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

- 1) Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di BEI dengan tersedianya data dalam bentuk soft copy dan hard copy dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
- 2) Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
- 3) Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
- 4) Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
- 5) Dengan adanya GIS IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika

dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.

- 6) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Visi

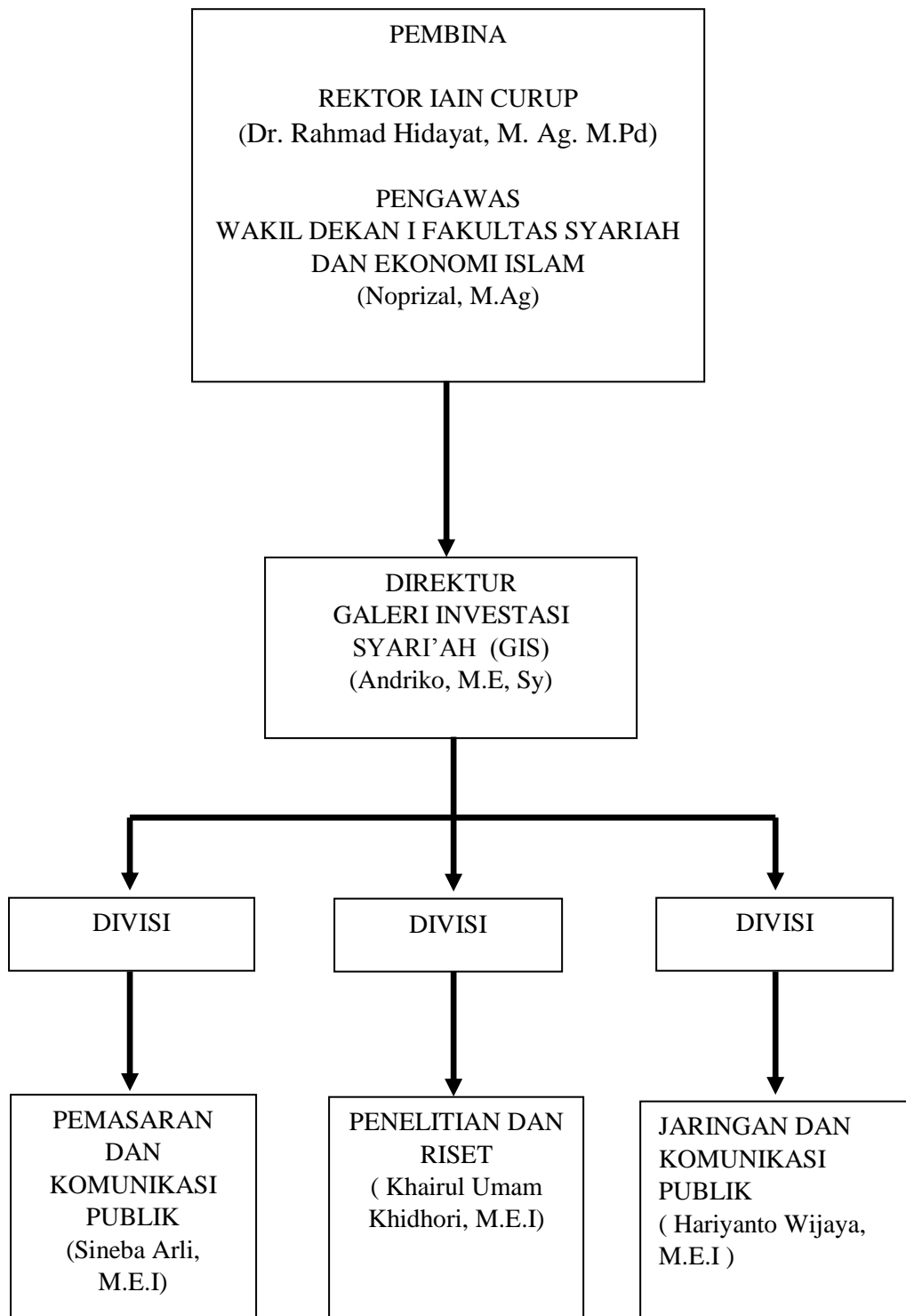
Menjadikan GIS IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat entrepreneurship dan profesionalisme mahasiswa dan masyarakat kampus.

2. Misi

- 1) Menjadikan GIS IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- 2) Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- 3) Penggalang investor Muda dan Berbakat.

3. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Gambar 3.1
Struktur Organisasi GIS IAIN Curup



Penjelasan:

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup

2. Pengawas

Tugas dan tanggung jawab

Melakukan penilain terhadap proses dan hasil program pengembangan GIS IAIN Curup

3. Direktur

Tugas dan tanggung jawab

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijak
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan GIS IAIN Curup
- c. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi

4. Divisi pemasaran dan komunikasi publik

Tugas dan tanggung jawab

- a. Melakuan proses perencanaan pemasaran dan strateginya
- b. Menilai hasil dari promotion dan edukasi setiap pemasaran
- c. Melakuakn daur ulang startegi pemasaran yang efektif dan kreatif

5. Divisi penelitian dan riset

Tugas dan tanggung jawab

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup
- b. Mengadakan riset penelitian terbaru

6. Divisi jaringan dan komunikasi publik

Tugas dan tanggung jawab

- a. Menyebar luaskan informasi dan pelayanan di publik
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kuantitatif

1. Demografi Responden

Mengenai demografi responden yang berisi tentang pekerjaan, usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir investor GIS IAIN Curup yang berpartisipasi dalam penelitian ini. semua informasi mengenai penelitian dan informasi responden tersebut diperoleh dari hasil distribusi kuesioner. Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Demografi Responden Kuantitatif

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Pekerjaan	DOSEN	10	9,3
	STAF DOSEN	2	1,9
	P. SWASTA	5	4,6
	SWASTA DAN LAINYA	6	5,6
	MAHASISWA	82	75,9
	GURU	3	2,8
	Total	108	100
Usia	19-29	95	88
	30-39	6	5,6
	40-49	7	6,5
	Total	108	100
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI	50	46.3
	PEREMPUAN	58	53.7
	Total	108	100.0
Pendidikan Terakhir	S3	1	.9
	S2	10	9.3

	S1	11	10.2
	D3	1	.9
	SMA	85	78.7
	Total	108	100.0

Pada tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa sebanyak 10 responden atau 9,3% merupakan dosen pekerjaanya, terdapat 2 responden atau 1,9% merupakan staf dosen, terdapat 5 responden atau 4,6% merupakan pegawai swasta, terdapat 6 responden atau 5,6% merupakan swasta dan lainnya, terdapat 82 responden atau 75,9% merupakan mahasiswa, sedangkan terdapat 3 responden atau 2,8% adalah guru.

Jika dilihat dari usia terdapat 95 responden atau 88% berusia 19-29, terdapat 6 responden atau 5,6% berusi 30-39 sedangkan terdapat 7 responden atau 6,5% berusia 40-49.

Jika dilihat dari jenis kelamin terdapat 50 responden atau 46,3% bejenis kelamin laki-laki, terdapat 58 responden atau 53,7% berjenis kelamin perempuan.

Jika dilihat dari pendidikan terakhir terdapat 1 responden atau 0,9% berpendidikan terakhir S3, terdapat 10 responden atau 9,3% berpendidikan terakhir S2, terdapat 11 responden atau 10,2% berpendidikan terakhir S1, terdapat 1 responden atau 0,9% berpendidikan terakhir D3, sedangkan terdapat 85 responden 78,7% berpendidikan terakhir SMA

2. Uji validitas

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, proses validasi data dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM versi 20

Item kuisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq dari nilai r tabel. Pada penelitian ini, jumlah data ini yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 180 responden didapatkan dengan melihat tabel sampel GILL Yaitu populasi size 150 maka jumlah sample 108.

Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 108 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0.158. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada 2 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian..

Tabel 4.2
Uji Validitas Intrinsik

NO	Variabel	No Soal	Bulir Soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi	1	M1.p1	0,774	0,158	Valid

2	Intrinsik	2	M1.p2	0,582	0,158	Valid
3		3	M1.p3	0,647	0,158	Valid
4		4	M1.p4	0,632	0,158	Valid
5		5	M1.p5	0,743	0,158	Valid
6		6	M1.p7	0,753	0,158	Valid
7		7	M1.p8	0,769	0,158	Valid

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa kategori variabel motivasi intrinsik yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari yaitu nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0,158) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket valid semua sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.3
Uji Validitas Ekstrinsik

NO	Variabel	No Soal	Bulir Soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi Ekstrinsik	1	M2.p1	0,689	0,158	Valid
2		2	M2.p2	0,761	0,158	Valid
3		3	M2.p3	0,719	0,158	Valid
4		4	M2.p4	0,803	0,158	Valid
5		5	M2.p5	0,750	0,158	Valid
6		6	M2.p6	0,798	0,158	Valid
7		7	M2.p7	0,722	0,158	Valid

Pada tabel 4.3 di atas menyatakan bahwa kategori variabel motivasi ekstrinsik yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari yaitu nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0,158) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket valid semua sehingga diketahui kevalidan angket.

3. Uji realibilitas Angket

Uji reabilitas angket motivasi investor dilakukan terhadap 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji realibilitas di hitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dalam uji realibilitas r hitung di gunakan sebagai patokan apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS IBM versi 20, maka di peroleh nilai r hitung 0,792 untuk motivasi intrinsik dan r tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Reabilitas Intrinsik

NO	Variabel	No Soal	Bulir Soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi Intrinsik	1	M1.p1	0,748	0,158	Reliabel
2		2	M1.p2	0,851	0,158	Reliabel
3		3	M1.p3	0,776	0,158	Reliabel
4		4	M1.p4	0,778	0,158	Reliabel

5		5	M1.p5	0,756	0,158	Reliabel
6		6	M1.p7	0,754	0,158	Reliabel
7		7	M1.p8	0,750	0,158	Reliabel

Pada tabel 4.4 di atas menyatakan bahwa kategori variabel motivasi intrinsik yang terdapat pada setiap pertanyaan reliabel, dilihat dari yaitu nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0,158) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket reliabel semua sehingga diketahui konsistensi angket.

Tabel 4.5

Uji Reabilitas Ekstrinsik

NO	Variabel	No Soal	Bulir Soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi Ekstrinsik	1	M2.p1	0,858	0,158	Reliabel
2		2	M2.p2	0,845	0,158	Reliabel
3		3	M2.p3	0,854	0,158	Reliabel
4		4	M2.p4	0,836	0,158	Reliabel
5		5	M2.p5	0,844	0,158	Reliabel
6		6	M2.p6	0,836	0,158	Reliabel
7		7	M2.p7	0,848	0,158	Reliabel

Pada tabel 4.5 di atas menyatakan bahwa kategori variabel motivasi ekstrinsik yang terdapat pada setiap pertanyaan reliabel, dilihat dari yaitu nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0,158) yang menyatakan

setiap pertanyaan soal pada angket reliabel semua sehingga diketahui konsistensi angket.

4. Motivasi intrinsik

Data motivasi intrinsik diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada 108 responden yang terdiri dari 7 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Diketahui skor tertinggi 35 dan skor terendah 16. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 28,90 median (Md) 28,00 dan modus (Mo) 28 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 3,480.

Tabel 4.6
Skor Data Empirik Motivasi Intrinsik

Statistics		SKOR_M1
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		28,89815
Median		28
Mode		28
Std. Deviation		3,48009
Variance		12,11102
Range		19
Minimum		16
Maximum		35
Sum		3121

Diketahui skor tertinggi 35 dan skor terendah 16. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 28,90 median (Md) 28,00 dan modus (Mo) 28 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 3,480.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi

X	F	FX	x^2	$f(x^2)$
16	1	16	256	256
17	1	17	289	289
22	1	22	484	484
23	2	46	2116	4232
24	1	24	576	576
25	6	150	22500	135000
26	9	234	54756	492804
27	15	405	164025	2460375
28	20	560	313600	6272000
29	9	261	68121	613089
30	8	240	57600	460800
31	11	341	116281	1279091
32	6	192	36864	221184
33	7	231	53361	373527
34	3	102	10404	31212
35	8	280	78400	627200
Total	108	3121	979633	12972119

Keterangan :

x = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = Jumlah total skor responden

Dari data diatas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden,

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata hitung

$\sum fx$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{3121}{108} = 28,90$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 28,90.

2. Menggunakan standar deviasi

Tabel 4.8
Standar Deviasi

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SKOR_M1	108	19	16	35	28.90	3.480
Valid N (listwise)	108					

Setelah diketahui nilai Mean = 28,90 dan nilai standar deviasi = 3,348 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator minat dengan kriteria sebagai berikut:⁷³

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 28,90 + 1 (3,480) \\ &= 32,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 28,90 + 0,5 (3,480) \\ &= 30,64 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Setuju} = M - 0 \text{ SD}$$

⁷³ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), Cetakan Pertama, h.25

$$= 28,90 - 0 (3,480)$$

$$= 28,9$$

Tidak Setuju $= M - 0.5 SD$

$$= 28,90 - 0.5 (3,480)$$

$$= 27$$

Sangat Tidak Setuju $= M - 1 SD$

$$= 28,90 - 1 (3,480)$$

$$= 25,42$$

Table 4.9

Tingkat Kriteria Motivasi Intrinsik

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju/Sangat dominan	≥ 32
Setuju/dominan	30-31
Kurang Setuju/cukup dominan	28-29
Tidak Setuju/kurang dominan	26-27
Sangat Tidak Setuju/Sangat kurang dominan	≤ 25

Dari kriteria ukur indikator motivasi intrinsik diatas, maka dapat di ketahui gambaran indikatornya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Intrinsik (M.1)

NO	Frekuensi			
	Skor	Absolut	Relatif	Kumulatif
1	≥ 32	24	22,2	22,2
2	30-31	19	17,6	39,8
3	28-29	29	26,9	66,7
4	26-27	24	22,2	88,9
5	≤ 25	12	11,1	100
Total		108	100%	

Pada tabel 4.10 distribusi frekuensi data di atas menyatakan rentang skor dari ≤ 25 nilai absolutnya 12 orang atau 11,1% yang memiliki skor itu, pada skor 26-27 sebanyak 24 orang atau 22,2%, skor 28-29 sebanyak 29 orang atau 26,9% skor pada 30-31 sebanyak 19 orang atau 17,6%, dan skor ≥ 32 sebanyak 24 orang atau 22,2%. Jadi dari deskripsi data di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval serta skor data variabel x_1 (motivasi intrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kualifikasi Nilai Variabel M_1 (Motivasi Intrinsik)

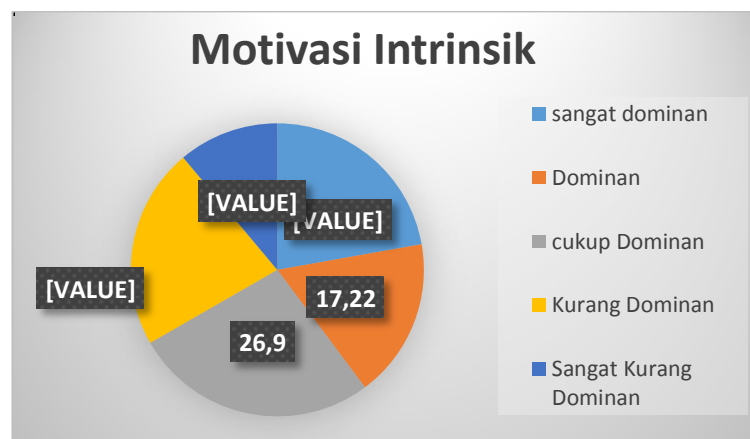
Interval	Kualifikasi
≥ 32	Sangat Dominan

30-31	Dominan
28-29	Cukup Dominan
26-27	Kurang Dominan
≤ 25	Sangat Kurang Dominan

Pada tabel 4.11 nilai kualifikasai diatas menyatakan jika skor interval dari ≤ 25 dinyatakan berkualifikasi sangat kurang dominan, jika skor interval dari 26-27 dinyatakan berkualifikasai kurang dominan, jika skor interval dari 28-29 dinyatakan berkualifikasi cukup dominan, jika skor interval dari 30-31 dominan, dan jika skor interval ≥ 32 dinyatakan berkualifikasi sangat dominan.

Gambar 4.1

Diagram Motivsai Intrinsik



Pada gambar 4.1 menyatakan sebanyak 11,1% berada pada kualifikasi sangat kurang dominan, 22,2% pada kualifikasi kurang dominan, 28,7% pada kualifikasi cukup dominan, 44,4% pada kualifikasi dominan, 22,2% pada kualifikasi sangat dominan.

Menyatakan rentang skor dari ≤ 25 nilai absolutnya 12 orang atau 11,1% yang dimana. Pekerjaanya 3 orang dosen, 1 p. Swasta, 1 swasta dan lainnya, 7 mahasiswa. Usianya 19-29 10 orang, 30-39 1 orang, 40-49 1 orang. Jenis kelaminnya 6 laki-laki, 6 perempuan, Pendidikan terakhir, s2 3 orang, s1 2 orang, sma 7 orang. Memiliki skor, pada skor 26-27 sebanyak 24 orang atau 22,2%, meliputi pekerjaanya 1 dosen, 1 staf dosen, 1 p.swasta, 21 mahasiswa. Usianya 19-29 21 orang, 30-39 2 orang, 40-49 1 orang. Jenis kelaminnya 10 laki-laki, 14 perempuan. Pendidikan terakhirnya 1 s2, 1 s1, 22 sma. Memiliki skor 28-29 sebanyak 29 orang atau 26,9% meliputi 1 dosen, 1 staf dosen, 2 swasta dan lainnya, 23 mahasiswa, 2 guru. Usianya 19-29 25 orang, 30-39 2 orang, 40-49 2 orang. Jenis kelaminnya, 14 laki-laki, 15 perempuan. Pendidikan terakhirnya s3 1, s2 1, s1 3, sma 24. Memiliki skor 30-31 sebanyak 19 orang atau 17,6% meliputi 3 dosen, 2 p.swasta, 1 swasta dan lainnya 13 mahasiswa. Usianya 19-29 17 orang, 30-39 1 orang, 40-49 1 orang. Jenis kelaminnya 8 laki-laki, 11 perempuan. Pendidikan terakhirnya, 3 s2, 3 s1, 13 sma. Memiliki skor ≥ 32 sebanyak 24 orang atau 22,2% meliputi. Pekerjaanya 1 dosen, 1 staf dosen, 1 p.swasta, 2 swasta dan lainnya, 18 mahasiswa, 1 guru. Usianya 12-29 23 orang, 40-49 1 orang, jenis kelaminnya 12 laki-laki, 12 perempuan. Pendidikan terakhirnya, 2 s2, 2 s1, 1 d3, 19 sma.

Dari deskripsi data diatas Mean dari variabel Motivasi intrinsik diperoleh sebesar 28,90. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi di pasar modal syariah memiliki

motivasi ekstrinsik yang cukup dominan yaitu berada pada interval 28-39 yang kualifikasinya cukup dominan sebanyak 28,7% atau 29 orang.

motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap orang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁷⁴ Menurut Taufik faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik meliputi yaitu:

g) Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan biologis maupun psikologis, misal ibu melakukan mobilisasi dini karena ingin cepat sehat pasca operasi.

h) Harapan

Seorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat memuaskan diri seseorang keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

i) Minat

Suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain).⁷⁵

Sedangkan Menurut Herzberg dalam Munandar (2001:331) bahwa faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja berbeda dengan faktor-

⁷⁴ Muhammad, Kharisma, ‘‘Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementria Agama Republik Indonesia’’, skrip Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 19

⁷⁵ *Ibid*, h. 20

faktor yang menimbulkan ketidak puasan kerja. faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja yang ia namakan faktor motivator (motivasi intrinsik). Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri individu tersebut.⁷⁶

Faktor-faktor intrinstik seperti pencapaian, pengakuan, pekerjaannya sendiri, tanggung jawab, dan peningkatan kerja terlihat berhubungan dengan kepuasan kerja. Responden yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung untuk menghubungkan faktor-faktor ini dengan diri mereka sendiri.⁷⁷

Faktor motivator ini mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan isi pekerjaan. Faktor intrinsik tersebut, yaitu:

f) Tanggung jawab

Besar kecilnya tanggung jawab yang dirasakan diberikan kepada seorang tenaga kerja.

g) Kemajuan

Besar kecilnya kemungkinan pegawai dapat maju dalam pekerjaannya.

h) Pekerjaan itu sendiri

Besar kecilnya tantangan yang dirasakan pegawai dari pekerjaannya.

i) Capaian

⁷⁶ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, ‘‘Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo’’, Skrip Fak Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017 h. 17

⁷⁷ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

Besar kecilnya kemungkinan pegawai mencapai prestasi kerja yang tinggi..

j) Pengakuan

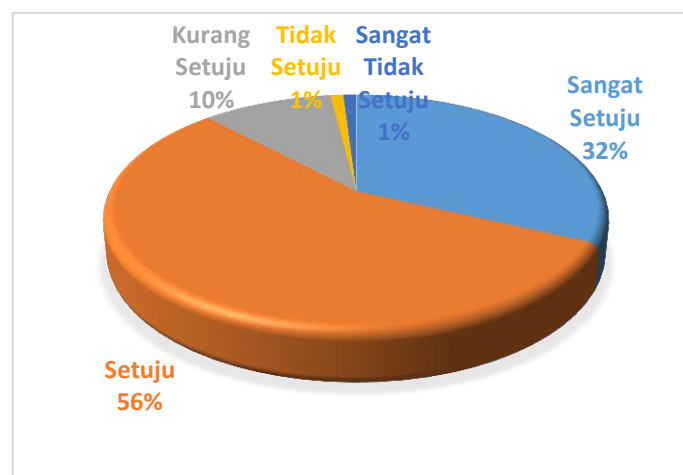
Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada pegawai atas unjuk-kerjanya.⁷⁸

adapun penjelasan berdasarkan uraian teori dan data sebagai berikut:

1. Prestasi

Gambar 4.2

Diagram Indikator Prestasi



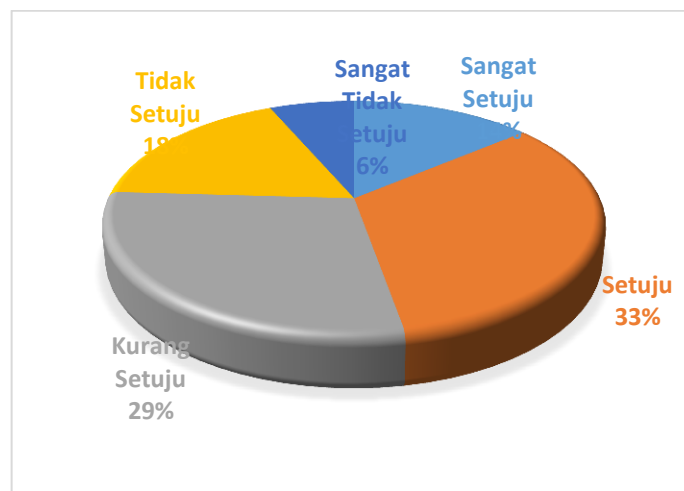
Pada gambar 4.2 diatas merupakan suatu pernyataan yang di didapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaa tentang prestasi dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat

⁷⁸ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

setuju sebanyak 35 orang atau 32% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 60 atau 56% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang atau 10% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dari 108 investor.

2. Pengakuan

Gambar 4.3
Diagram Indikator Pengakuan



Pada gambar 4.3 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang pengakuan dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang atau 14% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 36 atau 33% dari 108 investor, menjawab kurang

setuju sebanyak 31 orang atau 29% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 19 orang atau 18% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 7 orang atau 6% dari 108 investor.

3. Tanggung Jawab

Gambar 4.4
Diagram Indikator Tanggung Jawab

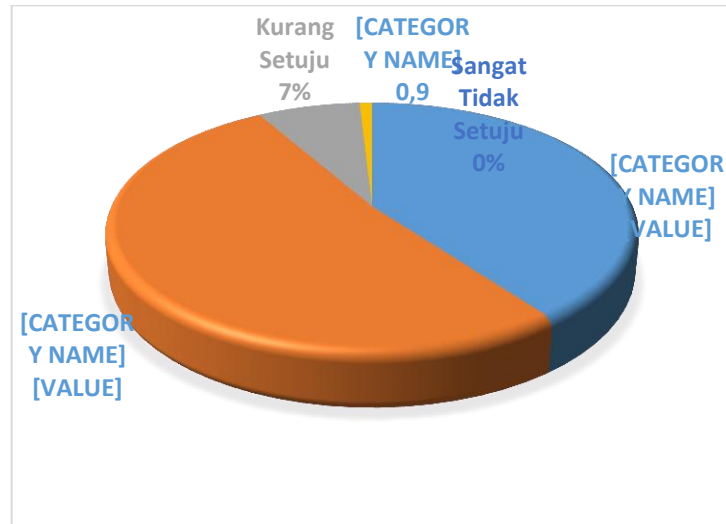


Pada gambar 4.4 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang tanggung jawab dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang atau 38% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 56 atau 52% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 10 orang atau 9% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor

4. Kemajuan

Gambar 4.5

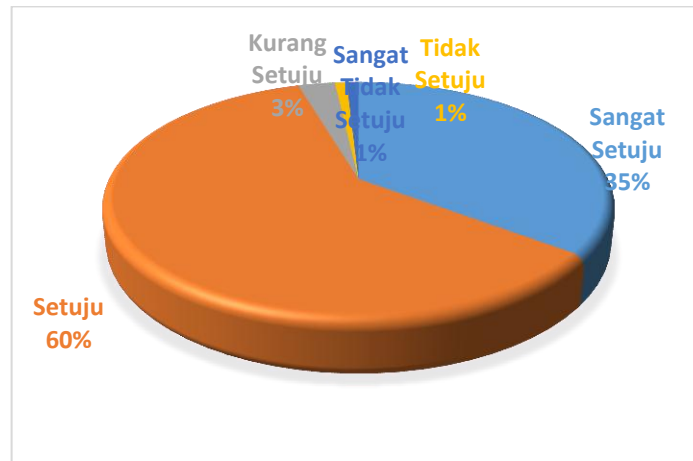
Diagram Indikator Kemajuan



Pada gambar 4.5 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang kemajuan dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang atau 40% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 56 atau 52% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang atau 7% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

5. Pekerjaan Itu Sendiri

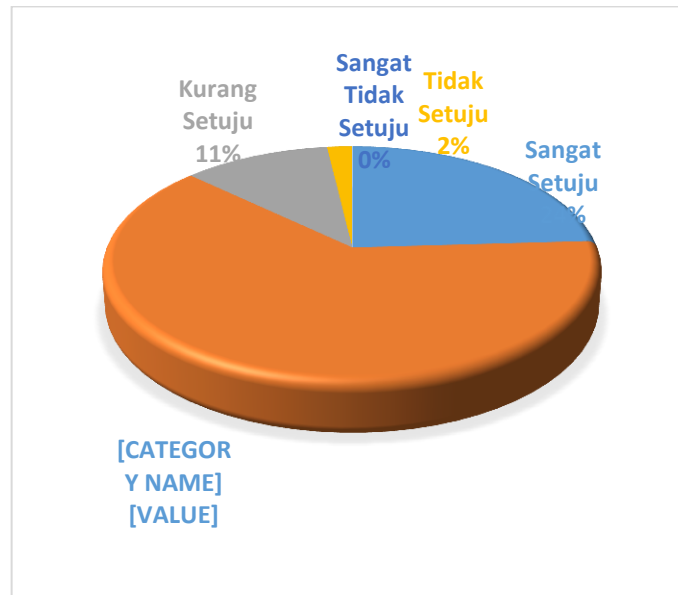
Gambar 4.6
Diagram Indikator Pekerjaan Itu Sendiri



Pada gambar 4.6 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang pekerjaan itu sendiri dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang atau 35% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 65 atau 60% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau 3% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dari 108 investor.

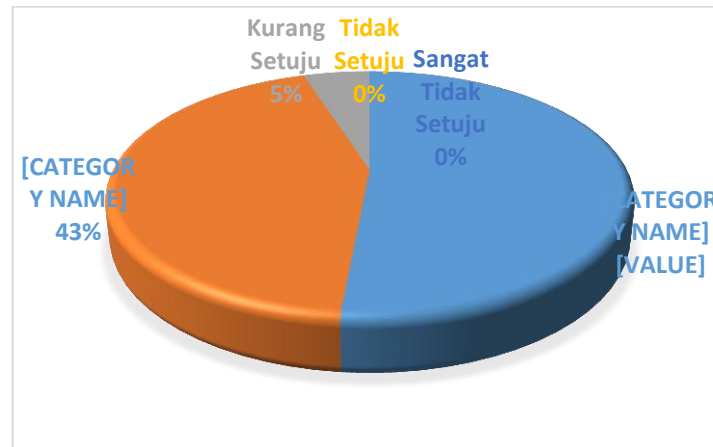
6. Kemungkinan Berkembang

Gambar 4.7
Diagram Indikator Berkembang



Pada gambar 4.7 merupakan suatu pernyataan yang di didapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang pengembangan dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 24% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 68 atau 63% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang atau 11% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor

Gambar 4.8
Indikator Pengembangan



Pada gambar 4.8 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang pengembangan dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang atau 52% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 47 atau 43% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

5. Motivasi Ekstrinsik

Data motivasi Ekstrinsik diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 108 responden yang terdiri dari 7 item pernyataan.

Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.12
Skor Data Empirik Motivasi Ekstrinsik

Statistics		
		SKOR_M1
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		28.38
Median		28.00
Mode		28
Std. Deviation		3.564
Variance		12.705
Range		19
Minimum		16
Maximum		35
Sum		3065

Diketahui skor tertinggi 35 dan skor terendah 16. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 28,38 median (Md) 28,00 dan modus (Mo) 28 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 3,564

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi

X	F	FX	x^2	$f(x^2)$
16	1	16	256	256
17	1	17	289	289
20	2	40	1600	3200
21	1	21	441	441
22	1	22	484	484
23	3	69	4761	14283
24	1	24	576	576
25	6	150	22500	135000
26	5	130	16900	84500
27	15	405	164025	2460375
28	27	756	571536	15431472
29	9	261	68121	613089
30	11	330	108900	1197900
31	4	124	15376	61504
32	7	224	50176	351232

33	6	198	39204	235224
34	2	68	4624	9248
35	6	210	44100	264600
Total	108	3065	1113869	20863673

Keterangan :

x = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = Jumlah total skor responden

Dari data diatas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah sebagai berikut:

- Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden,

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata hitung

$\sum fx$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{3065}{108} = 28,38$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 28,90.

- Menggunakan standar deviasi

Tabel 4.14
Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKOR_M2	108	16	35	28.38	3.564

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKOR_M2	108	16	35	28.38	3.564
Valid N (listwise)	108				

Setelah diketahui nilai Mean = 28,38 dan nilai standar deviasi = 3,564 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator minat dengan kriteria sebagai berikut:⁷⁹

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 28,38 + 1 (3,564) \\ &= 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0.5 \text{ SD} \\ &= 28,38 + 0,5 (3,564) \\ &= 30,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Setuju} &= M - 0 \text{ SD} \\ &= 28,38 - 0 (3,564) \\ &= 28,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5 \text{ SD} \\ &= 28,38 - 0.5 (3,564) \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1 \text{ SD} \\ &= 28,38 - 1 (3,564) \\ &= 25 \end{aligned}$$

⁷⁹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), Cetakan Pertama, h.25

Tabel 4.15
Tingkat Kriteria Motivasi Ekstrinsik

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju/Sangat dominan	≥ 32
Setuju/dominan	30-31
Kurang Setuju/cukup dominan	28-29
Tidak Setuju/kurang dominan	26-27
Sangat Tidak Setuju/Sangat kurang dominan	≤ 25

Dari kriteria ukur indikator motivasi ekstrinsik diatas, maka dapat di ketahui gambaran indikatornya sebagai berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Ekstrinsik (M.2)

NO	Frekuensi			
	Skor	Absolut	Relatif	Kumulatif
1	≥ 32	21	19,4	19,4
2	30-31	15	14	33,4
3	28-29	36	33	66,4
4	26-27	20	18,6	85
5	≤ 25	16	15	100
Total		108	100%	

Pada tabel 4.17 distribusi frekuensi data diatas menyatakan rentang skor dari ≤ 25 nilai absolutnya 16 orang atau 15% yang memiliki skor itu, pada skor 26-27 sebanyak 20 orang atau 18,6%, skor 28-29 sebanyak 36 orang atau 33% skor pada 30-31 sebanyak 15 orang atau 14%, dan skor ≥ 32 sebanyak 21 orang atau 19,4%. Jadi dari deskripsi data di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval serta skor data variabel x1 (motivasi intrinsik) sebagai berikut:

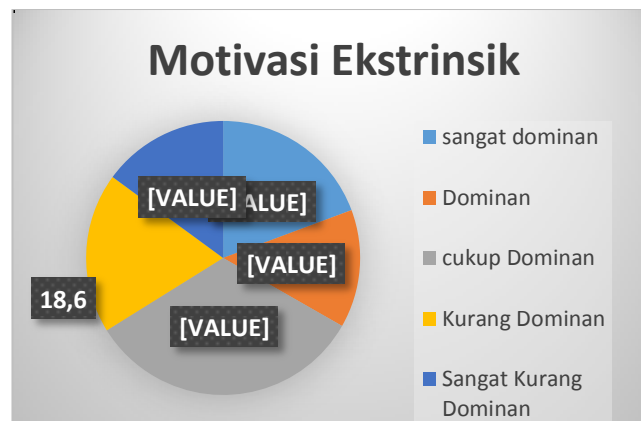
Tabel 4.17
Kualifikasi Nilai Variabel M_2 (Motivasi Ekstrinsik)

Interval	Kualifikasi
≥ 32	sangat Dominan
30-31	Dominan
28-29	Cukup Dominan
26-27	Kurang Dominan
≤ 25	sangat Kurang Dominan

Pada tabel 4.17 nilai kualifikasai diatas menyatakan jika skor interval dari ≤ 25 dinyatakan berkualifikasi sangat kurang dominan, jika skor interval dari 26-27 dinyatakan berkualifikasai kurang dominan, jika skor interval dari 28-29 dinyatakan berkualifikasi cukup dominan, jika skor interval dari 30-31 dominan, dan jika skor interval ≥ 32 dinyatakan berkualifikasi sangat dominan.

Gambar 4.9

Diagram Pie Motivasi Ekstrinsik



Pada gambar 4.9 menyatakan sebanyak 15% berada pada kualifikasi sangat kurang dominan, 18,6% pada kualifikasi kurang dominan, 33% pada kualifikasi cukup dominan, 14% pada kualifikasi dominan, 19,4% pada kualifikasi sangat dominan.

Menyatakan rentang skor dari ≤ 25 nilai absolutnya 16 orang atau 15% yang dimana. Pekerjaanya 1 orang dosen, 2 swasta dan lainnya, 13 mahasiswa. Usianya 19-29 15 orang, 40-49 1 orang. Jenis kelaminnya 10 laki-laki, 6 perempuan, Pendidikan terakhir, s2 1 orang, s1 1 orang, sma 14 orang. Memiliki skor, pada skor 26-27 sebanyak 20 orang atau 18,6%, meliputi pekerjaanya 1 dosen, 1 staf dosen, 1 p.swasta, 17 mahasiswa. Usianya 19-29 16 orang, 30-39 1 orang, 40-49 3 orang. Jenis kelaminnya 7 laki-laki, 13 perempuan. Pendidikan terakhirnya 1 s2, 2 s1, 17 sma. Memiliki skor 28-29 sebanyak 36 orang atau 33% meliputi 6 dosen, 1 staf dosen, 2 p.swasta, 1 swasta dan lainnya 23 mahasiswa, 3 guru. Usianya 19-29 29 orang, 30-39 5 orang, 40-49 2 orang. Jenis kelaminnya, 17 laki-laki, 19 perempuan. Pendidikan terakhirnya s3 1, s2 6, s1 4 d3 1, sma 24.

Memiliki skor 30-31 sebanyak 15 orang atau 14% meliputi dosen, 2 p.swasta, 12 mahasiswa. Usianya 19-29 14 orang, 40-49 1 orang. Jenis kelaminnya 7 laki-laki, 8 perempuan. Pendidikan terakhirnya, 1 s2 , 2 s1, 12 sma. Memiliki skor ≥ 32 sebanyak 21 orang atau 19,4% meliputi. Pekerjaanya 1 dosen, 2 swasta dan lainnya, 18 mahasiswa, Usianya 12-29 21 orang, jenis kelaminnya 10 laki-laki, 11 perempuan. Pendidikan terakhirnya, 1 s2, 2 s1, 18 sma.

Dari deskripsi data diatas Mean dari variabel Motivasi intrinsik diperoleh sebesar 28,38. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi di pasar modal syariah memiliki motivasi ekstrinsik yang cukup dominan yaitu berada pada interval 28-39 yang kualifikasinya dominan sebanyak 33% atau 36 orang.

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada kaitanya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan imbalan itu bisa berupa promosi, hubungan pribadi, gaji, upah serta tunjangan sehingga motivasi ekstrinsik ini berasal dari luar pribadi atau individu.⁸⁰ Manullang menyatakan bahwa jika perusahaan menyediakan kondisi-kondisi kerja , upah tunjangan atau keselamatan kerja yang tidak tercukupi maka ia akan mendapatkan kesulitan dalam menarik karyawan-karyawan yang baik, dan perputaran kemangkiran serta keluhan-keluhan akan meningkat.⁸¹

⁸⁰ Muhammad, Kharisma, *Op.Cit.*, h.20

⁸¹ *Ibid.*, h. 21

Menurut taufik faktor-faktor yang memepengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

g) Dorongan keluarga

Seseorang yang terdorong dari keluarga untuk melakukan suatu kegiatan bukan atas kehendak sendiri tetapi karena dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan lain sebagainya.

h) Lingkungan

Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.

i) Media

Faktor yang sangat berpengaruh bagi responden dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik cetak maupun elektronik.⁸²

Sebaliknya, responden yang tidak puas cenderung untuk menyebutkan faktor-faktor dari luar, seperti administrasi dan kebijakan perusahaan, supervise, hubungan antar karyawan, dan kondisi kerja.⁸³ Sedangkan kelompok faktor yang menimbulkan ketidak puasan (motivasi ekstrinsik) adalah faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari luar diri individu. Faktor ekstrinsik tersebut adalah :

a) Administrasi dan kebijakan perusahaan

⁸² *Ibid.*, h. 21

⁸³ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

Derajat kesesuaian yang dirasakan pegawai dari semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

a) **Penyeliaan (kualitas supervisi)**

Derajat kewajaran penyeliaan yang dirasakan diterima oleh pegawai.

b) **Gaji**

Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan unjuk-kerjanya.

c) **Hubungan antar pribadi**

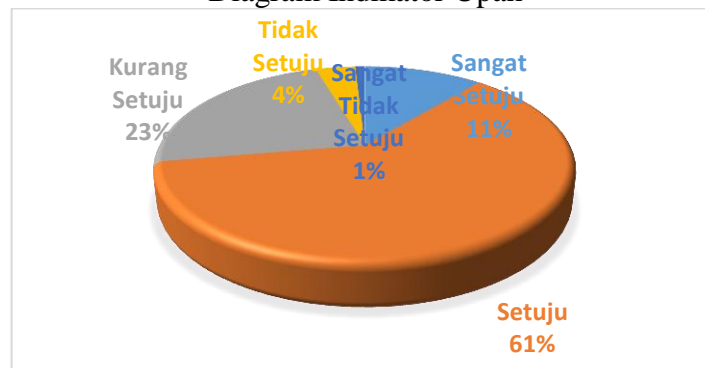
Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan pegawai lainnya.

d) **Kondisi kerja**

Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan proses melaksanakan tugas pegawai.⁸⁴

1. **Upah**

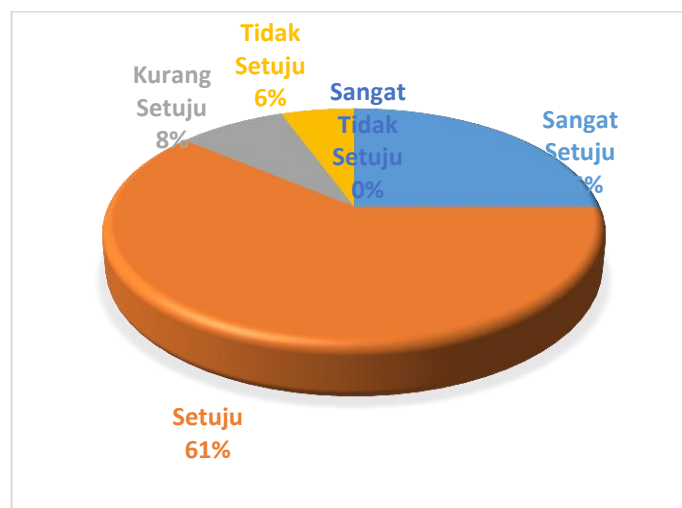
Gambar 4.10
Diagram Indikator Upah



⁸⁴ *Ibid.*, h. 19

Pada gambar 4.10 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang upah dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau 11% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 66 atau 61% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang atau 23% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dari 108 investor.

Gambar 4.11
Indikator Upah Tambahan

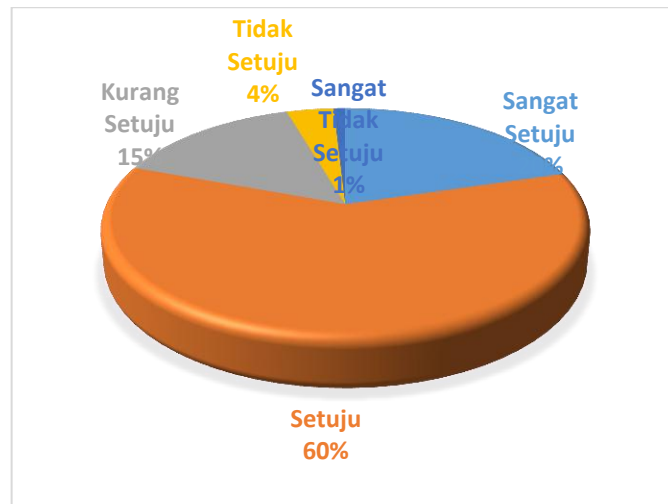


Pada gambar 4.11 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang upah tambahan dalam melakukan

transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 25% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 66 atau 61% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang atau 8% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

2. Keamanan Kerja

Gambar 4.12
Indikator Keamanan Kerja

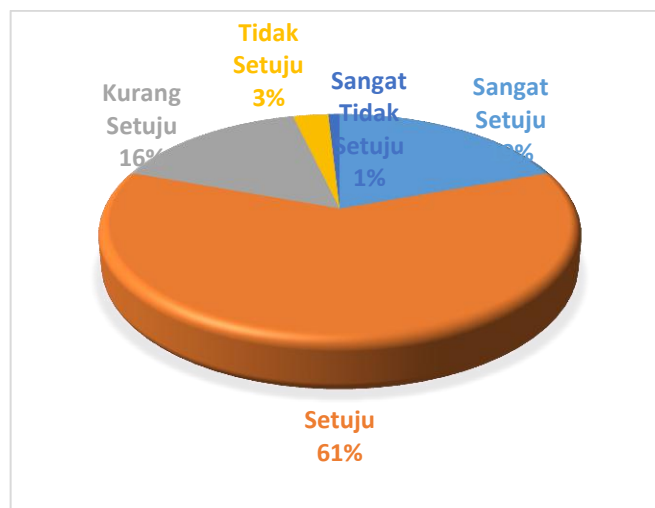


Pada gambar 4.12 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan keamanan kerja dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak

setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 20% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 60 atau 60% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 16 orang atau 15% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dari 108 investor.

3. Kondisi Kerja dan *Hygieni*

Gambar 4.13
Indikator Kondisi Kerja dan Hygieni

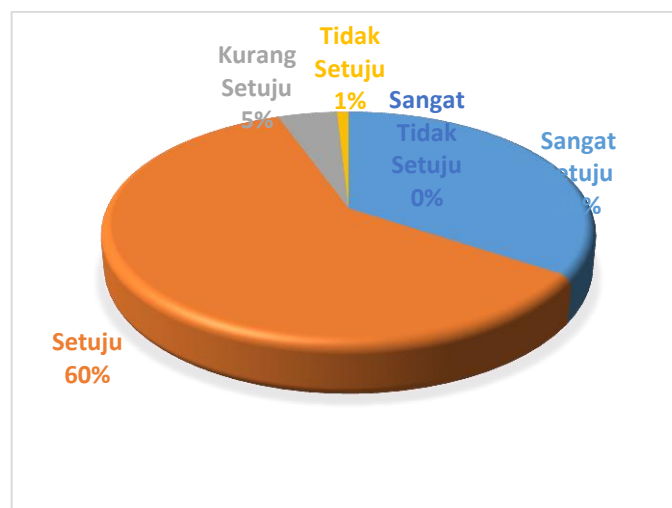


Pada gambar 4.13 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan kondisi kerja dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang atau 19% dari 108 investor, menjawab setuju

sebanyak 66 atau 61% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 17 orang atau 16% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1% dari 108 investor.

4. Status

Gambar 4.14
Indikator Status 1

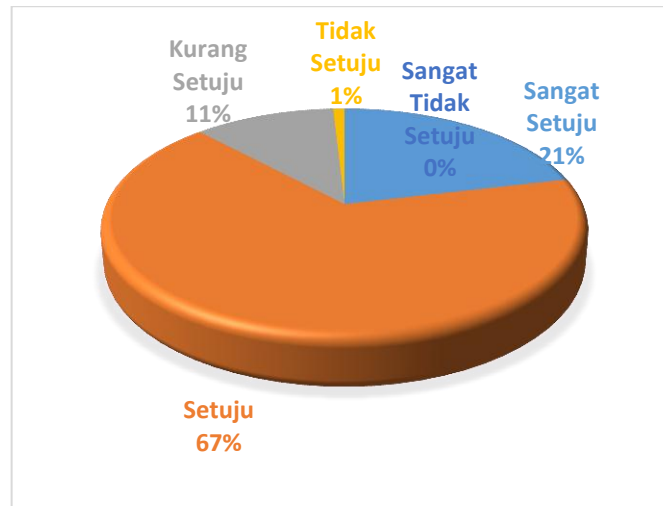


Pada gambar 4.14 merupakan suatu pernyataan yang di didapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan status 1 dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau 34% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 65 atau 60% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5% dari 108 investor, menjawab tidak

setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

Gambar 4.15

Indikator Status 2

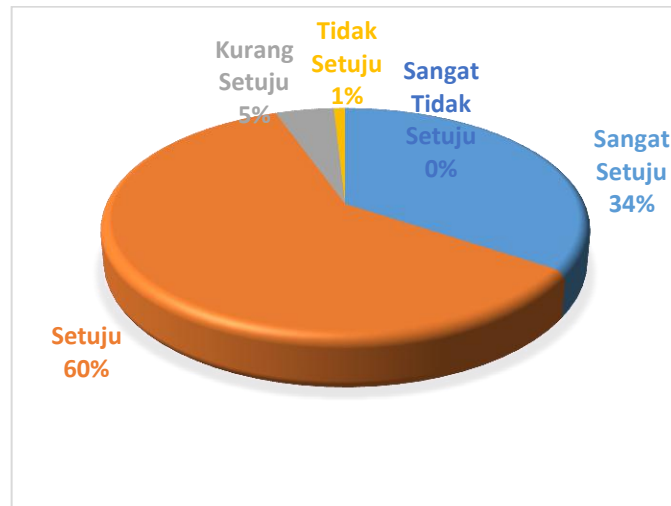


Pada gambar 4.15 merupakan suatu pernyataan yang di dapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan mutu dari supervise teknis dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 21% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 72 atau 67% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang atau 11% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

5. Mutu Dari Supervise Teknis

Gambar 4.16

Indikator Mutu Dari Supervise Teknis



Pada gambar 4.16 merupakan suatu pernyataan yang di didapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan mutu dari supervise teknis dalam melakukan transaksi, bahwa terdapat 108 responden yang menjawab dengan interval jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Investor yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau 34% dari 108 investor, menjawab setuju sebanyak 65 atau 60% dari 108 investor, menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang atau 5% dari 108 investor, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dari 108 investor dan yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0% dari 108 investor.

B. Hasil Penelitian Kualitatif

1. Demografi Responden

Mengenai demografi responden yang berisi tentang pekerjaan, usia dan jenis kelamin investor GIS IAIN Curup yang berpartisipasi dalam penelitian ini. semua informasi mengenai penelitian Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

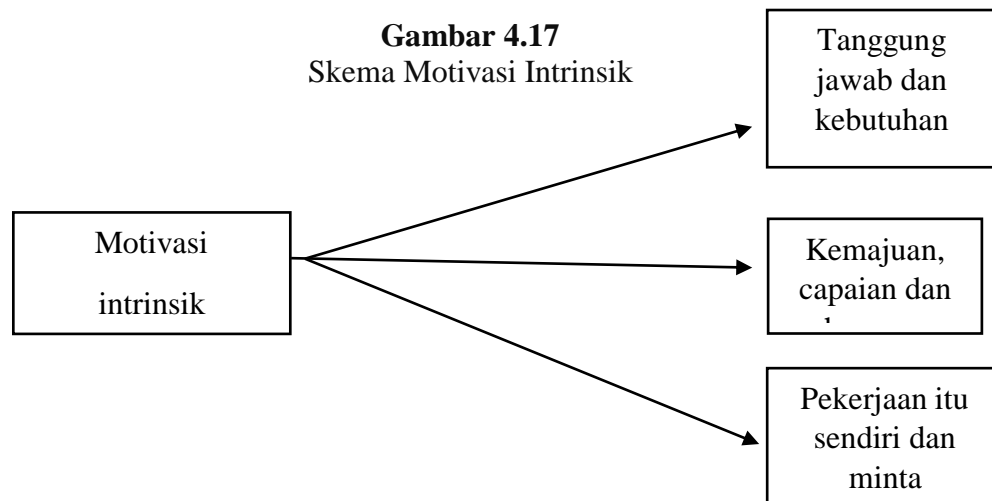
Tabel 4.18
Demografi Responden kualitatif

Partisipan	N=9	
	Profil	
P1	Seorang lelaki yang berumur 41 (empat puluh satu) tahun, yang dikenal sebagai seorang Dosen di IAIN Curup yang tinggal di Griya Stain Curup dan sudah hampir 2 tahun menjadi investor.	
P2	Lelaki berumur 30 (tiga puluh) tahun, dikenal seorang Dosen dan direktur GIS IAIN Curup yang beralamat di Dusun Curup.	
P3	Seorang wartawan yang berjenis kelamin lelaki berusia 29 (dua puluh sembilan) tahun, ia sebagai investor yang produktif dan sering nimbrung sebagai peserta di kegiatan GIS IAIN Curup, beralamatkan di BTN Merig Permai 2.	
P4	Seorang lelaki beusia 23 (dua puluh tiga) tahun, seorang mahasiswa aktif di perbankan syariah IAIN Curup, dan sebagai investor GIS IAIN Curup yang tinggal di Griya stain Dusun Curup.	
P5	Seorang lelaki beusia 20 (dua puluh) tahun, seorang mahasiswa aktif di perbankan sayriah IAIN Curup, dan sebagai Investor GIS IAIN Curup yang tinggal di Dusun curup.	
P6	Seorang lelaki beusia 20 (dua puluh) tahun, seorang mahasiswa aktif di perbankan sayriah IAIN Curup, dan sebagai Investor GIS IAIN Curup yang tinggal di Batu Galing.	
P7	Seorang perempuan beusia 21 (dua puluh satu) tahun, seorang mahasiswa aktif di perbankan sayriah IAIN Curup, dan sebagai Investor GIS IAIN Curup yang tinggal di Dusun curup.	
P8	Seorang lelaki beusia 20 (dua puluh) tahun, seorang mahasiswa aktif di perbankan sayriah IAIN Curup, dan sebagai Investor GIS IAIN Curup yang tinggal di Air Rambai.	
P9	Seorang Guru akuntansi produktif SMK N 7 Rejang Lebong, yang berjenis kelamin lelaki berusia 26 (dua puluh enam) tahun, ia	

sebagai investor yang produktif dan sering nimbrung sebagai peserta di kegiatan GIS IAIN Curup, beralamatkan di BTN Merig Permai 2.

Pada tabel 4.18 di atas terlihat bahwa partisipan yang dengan sukarela dijadikan sebagai sumber data bersipat heterogen, yaitu dilihat dari profesi, usia bahkan pekerjaan, komposisi partisipan diatas setidaknya akan menjadi fondasi yang dimana mereka berbeda usia dan pekerjaan serta tempat tinggal.

2. Motivasi intrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi di pasar modal syariah



Motivasi intrinsik menurut syaful bahri motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap orang suda ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁸⁵ Menurut Taufik faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik meliputi yaitu:

⁸⁵ Muhammad, Kharisma, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementria

a) **Kebutuhan**

Seseorang melakukan aktivitas kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan biologis maupun psikologis, misal ibu melakukan mobilisasi dini karena ingin cepat sehat pasca operasi.

b) **Harapan**

Seorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuas diri seseorang keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c) **Minat**

Suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain).⁸⁶

Sedangkan Menurut Herzberg dalam Munandar (2001:331) bahwa faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja berbeda dengan faktor-faktor yang menimbulkan ketidak puasan kerja. faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja yang ia namakan faktor motivator (motivasi intrinsik). Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri individu tersebut.⁸⁷

Faktor-faktor intrinstik seperti pencapaian, pengakuan, pekerjaannya sendiri, tanggung jawab, dan peningkatan kerja terlihat

Agama Republik Indonesia’, skrip Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 19

⁸⁶ *Ibid*, h. 20

⁸⁷ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, ‘*Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo*’, Skrip Fak Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017 h. 17

berhubungan dengan kepuasan kerja. Responden yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung untuk menghubungkan faktor-faktor ini dengan diri mereka sendiri.⁸⁸

Faktor motivator ini mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan isi pekerjaan. Faktor intrinsik tersebut, yaitu:

a) Tanggung jawab

Besar kecilnya tanggung jawab yang dirasakan diberikan kepada seorang tenaga kerja.

b) Kemajuan

Besar kecilnya kemungkinan pegawai dapat maju dalam pekerjaannya.

c) Pekerjaan itu sendiri

Besar kecilnya tantangan yang dirasakan pegawai dari pekerjaannya.

d) Capaian

Besar kecilnya kemungkinan pegawai mencapai prestasi kerja yang tinggi.

e) Pengakuan

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada pegawai atas unjukkerjanya.⁸⁹

mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan isi pekerjaan.

Faktor intrinsik tersebut, yaitu:

a) Tanggung jawab dan kebutuhan

⁸⁸ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

⁸⁹ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

Tanggung jawab yang dirasakan diberikan kepada seorang tenaga kerja.⁹⁰ Kebutuhan adalah Seseorang melakukan aktivitas kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan biologis maupun psikologis, misal ibu melakukan mobilisasi dini karena ingin cepat sehat pasca operasi.⁹¹

Partisipan, ‘p1’, menyatakan bahwa:

“berinvestasi harus teliti dan bisa memanfaatkan momen tertentu dan komitmen untuk bersabar didalam berinvestasi saham agar sesuai kebutuhan yang diman saya membagai dana menjadi dana untuk investasi saham yang saya koliksi jangka panjang dan untuk treding agar sesuai dengan kebutuhan masing dan dari segi tanggung jawab pasar modal syariah masi memberi pelayanan dengan peraturan yang ada.”⁹²

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

“dalam jual dan beli saham saya menganalisa dengan cara banyak hal sehingga saya selalu memanfaatkan ilmu yang suda saya punya dan bersabar serta menerima apa yang kedepanya terjadi dan dipraktekan di pasar modal yang lebih nyata.”⁹³

Partisipan, ‘P3’, menyatakan:

“sehubungan dengan saham bahwa kita harus tahu kita seorang treder apa investor jangka panjang, agar kita bisa mengatahu arah saham mana yang kita koleksi dan setiap melakukan transaksi kita harus komitmen baik masuk maupun keluar dari saham tersebut dan komitmen pada apa yang telah menjadi rencana awal asal sesuai dengan .”⁹⁴

Partisipan, ‘P4’, menyatakan:

⁹⁰ *Ibid.*, h. 77

⁹¹ Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 20

⁹² Noprizal, *Wawancara*, Tanggal 20 /05/2019.

⁹³ Andriko, *Wawancara*, Tanggal 23/05/2019

⁹⁴ Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019

“kita berusaha untuk belajar agar bisa cuan atau dapat untung dalam melakukan investasi di saham ini dan selalu berhati-hati memilih saham agar tidak salah pilih.”⁹⁵

Partisipan, ‘P5’, menyatakan:

“saya termotivasi belajar tentang pasar modal khususnya saham jadi saya selalu membaca tentang artikel saham dan mencari informasi saham apa yang sedang bagus untuk di beli pekan ini.”⁹⁶

Partisipan, ‘P6’, menyatakan:

Pada saat melakukan transaksi saya suda membaca berita di internet dan sudah mempelajari dan memahami baik dari segi perusahaan yang akan di beli mapun sektor apa yang lagi bagus untuk di koleksi.”⁹⁷

Partisipan, ‘P7’, menyatakan:

“banyak belajar tentang saham agar bisa profesional dan siap dalam memilih saham mana yang akan di beli walapun masih belajar dari teman dan rekomendasi teman.”⁹⁸

Partisipan, ‘P8’, menyatakan:

“selalu menyaring informasi tetang saham agar tidak salah beli dan sesuai dengan harapan.”⁹⁹

Partisipan, ‘P9’, menyatakan:

“berusaha membuat jadwal tetang saham apa yang akan dibeli besok dan berusaha bealajar untuk menganalisa sendiri.”¹⁰⁰

Dengan adanya ungkapan diatas maka Investor menyatakan berinvestasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, harus ada tanggung jawab dalam melakukan transaksi saham karena dengan adanya

⁹⁵ Hedi, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

⁹⁶ Dio, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

⁹⁷ Lyon, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

⁹⁸ Nopa, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

⁹⁹ Said, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹⁰⁰ Anton, *wawancara*, Tanggal 22/07/2019.

faktor ini maka kita akan termotivasi untuk menggali potensi diri agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Tanggung jawab tersebut berupa ketelitian, komitmen serta rancangan ketika ingin bertransaksi saham.

b) Kemajuan, Capaian dan Harapan

Besar kecilnya kemungkinan pegawai dapat maju dalam pekerjaannya.¹⁰¹ Harapan Seorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat memuaskan diri seseorang keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.¹⁰² Capaian Besar kecilnya kemungkinan pegawai mencapai prestasi kerja yang tinggi.¹⁰³

Partisipan, ‘P1’, menyatakan:

‘’ ingin tahu dan untuk mengedukasikan serta memberi contoh kepada yang lain khususnya di dalam bidang saham di pasar modal syariah serta mebagi ilmu dan untuk mencari keuntung, sesuai dengan apa yang di harapkan agar tercapinya keuntungan yang di inginkan¹⁰⁴’’

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

‘’saya menggunakan instrumen pasar modal karena memberi *profit* yang signifikan untuk jangka panjang untuk kemajuan dan berkelanjutan dalam artian menyiapkan masa depan yang lebih baik.’’¹⁰⁵

Partisipan, ‘P3’, menyatakan:

Karena hobi menabung dan suka ikut edukasi tentang pasar modal dulu pernah di undang ke BEI Bengkulu ikut acara edukasi saham dengan pengalaman tersebut ikut nabung

¹⁰¹ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

¹⁰² Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 20

¹⁰³ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

¹⁰⁴ Noprizal, *Wawancara*, tanggal 20/05/2019.

¹⁰⁵ Adnriko, *Wawancara*, Tanggal, 23/05/2019.

saham, serta dalam saham hasilnya cukup likuid untuk di koleksi sebai asset dan bagus untuk tabungan masa depan’’¹⁰⁶

Partisipan, ‘’P4’’ , menyatakan:

‘’ sebenarnya saya berinvestasi saham syariah ingin belajar saham karena ingin langsung praktek di dunia saham tidak hanya teori saja dan melihat prospek kedepannya saham sangat menjanjikan untuk masa depan.’’¹⁰⁷

Partisipan, ‘’P5’’ , menyatakan:

‘’saya ingin jadi mahasiswa yang produktif dengan saham saya akan menghasilkan penghasilan untuk tabungan masa depan dan saya ingin punya saham blue chip untuk mahar.’’¹⁰⁸

Partisipan, ‘’P6’’ , menyatakan:

‘’karena investasi bisa memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang atau di msa depan.’’¹⁰⁹

Partisipan, ‘’P7’’ , menyatakan:

‘’ingin menambahkan masukan, untuk tabungan dan untuk masa depan’’¹¹⁰

Partisipan, ‘’P8’’ , menyatakan:

‘’cari uang dan ingin mandiri di bidang financial khususnya di pasar modal syariah yaitu saham.’’¹¹¹

Partisipan, ‘’p9’’ , menyatakan:

‘’ingin untuk masa depan dan tabungan yang dimana akan ada hasil yang memuaskan untuk digunakan di kemudian hari.’’¹¹²

¹⁰⁶ Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019.

¹⁰⁷ Hedi, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹⁰⁸ Dio, *Wawancar*, Tanggal 21/07/2019.

¹⁰⁹ Lyon, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹¹⁰ Nopa, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹¹¹ Said, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹¹² Anton, *Wawancara*, Tanggal 22/07/2019.

Dengan adanya ungkapan diatas maka investor menyatakan bahwa melakukan transaksi saham syariah dapat meningkatkan kemaju baik dari segi untuk menata masa depan dan pencapain yang akan di peroleh investor dan dilihat dari melakukan transaksi di pasar modal syariah yang di buktikan dengan perubahan terhadap suatu bentuk kondisi dari tidak tahu menjadi tahu dan beberap hal yang berubah berarah ke yang positif dan harapan investor adanya keberhasilan berupa bertambahnya ilmu dalam berinvestasi saham syariah serta untuk menyiapkan masa depan agar lebih baik lagi dan selalu produkti.

c) Pekerjaan itu sendiri dan Minat

Besar kecilnya tantangan yang dirasakan pegawai dari pekerjaannya¹¹³

Suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain)¹¹⁴

Partisipan, ‘P1’, menyatakan:

‘pekerjaan itu sendiri harus dilakuakn sama seperti *learning by doing* belajar sambil melakuakan maka akan ada tantangan yang dirasakan investor dan lama akan bisa mencintai perekaan itu sendiri dan disine letak tantangan dalam bertransaksi saham’¹¹⁵

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

‘saya berinvestasi suda setahun lebih segih hasil itu no 2 yang terpenting melakuakan investasi dengan tekun dan saya tidak terfokus jadi treding karena dalam treding banyak tantangan yang harus dihadapi bisa kondi pasar dan kita

¹¹³ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 18

¹¹⁴ Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 20

¹¹⁵ Noprizal, *Wawancara*, Tanggal 20/05/2019.

harus berda didepan monitor untuk memantau harga terbaru saham.’’¹¹⁶

Partisipan, ‘’P3’’, menyatakan:

‘’dalam investasi saham kita harus membuat rencana untuk jangka panjang atau jangka pendek karena saham ini sangat besar risikonya begitupun untungnya agar kita dapat measa aman dalam berinvestasi yang benar.’’¹¹⁷

Partisipan, ‘’P4’’, menyatakan:

‘’setelah banyak belajar tetang saham saya merasa tertarik dan nyaman dalam melakuakan transaksi saham di pasar modal syariah namun banyak hal yang mebuat saya harus berhati-hati dalam membeli saham agar tidak terjebak saham tidur’’¹¹⁸

Partisipan, ‘’P5’’, menyatakan:

‘’saya termotivasi untuk belajar lagi agar apa yang saya lakukan di masa sekarang bisa sesuai dengan harapan saya dan apa yang saya kerjakan selalu untuk belajar lagi khususnya dalam hal menganalisa saham agar bisa mengatasi resiko yang ada di pasar modal khususnya saham.’’¹¹⁹

Partisipan, ‘’P6’’, menyatakan:

‘’ selalu berusaha untuk lebih banyak membaca lagi agar selalu ingin mengembangkan potensi diri untuk mencitai dunia pasar modal khususnya saham agar tidak mengalami kerugian’’¹²⁰

Partisipan, ‘’P7’’, menyatakan:

‘’menghargai waktu setiap apa yang kita kerjakan akan berdampak pada hasilnya jadi di pasar modal harus disiplin agar bisa mendapatkan hasil yang baik dalam transaksi saham.’’¹²¹

¹¹⁶ Andriko, *Wawancara*, Tanggal 23/05/2019.

¹¹⁷ Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019.

¹¹⁸ Hedi, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹¹⁹ Dio, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹²⁰ Lyon, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹²¹ Nopa, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

Partisipan, ‘P8’, menyatakan:

‘bertindak secara perlahan dan menjadikan sumber-sumber seperti blog di internet untuk melakukan transaksi di pasar modal, dalam mengambil keputusan sesuai dengan keyakinan hati pada saat merencanakan menjual maupun membeli saham agar resiko terminimalisirkan’¹²²

Partisipan, ‘P9’, menyatakan:

‘selalu melakukan pemeriksaan aplikasi saham karena masih ingin mengotak atiknya dan selalu menjadikan kebiasaan baru seperti membaca informasi tentang saham baik dalam grup maupun internet media sosial lainnya,’¹²³

Dengan adanya ungkapan diatas maka investor menyatakan bahwa melakukan transaksi saham syariah memiliki resiko yang tinggi maka untuk menyikapinya mereka harus terdorong untuk menyukai pekerjaan itu sebagai seorang investor hendaklah menyukai tatangan yang ada di pasar modal syariah bisa berupa pasar sedang keadaan buruk maupun faktor lainnya, dan dengan didorong minat investor selalu suka melakukan pembelajaran untuk menganalisis saham agar bisa mengatasi resiko dan tantangan yang ada di pasar modal syariah khususnya saham syariah.

3. Motivasi ekstrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi di pasar modal syariah

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada kaitanya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan imbalan itu bisa berupa promosi, hubungan pribadi, gaji, upah serta tunjangan

¹²² Said, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹²³ Anton, *Wawancara*, Tanggal 22/07/2019.

sehingga motivasi ekstrinsik ini berasal dari luar pribadi atau individu.¹²⁴ Manullang menyatakan bahwa jika perusahaan menyediakan kondisi-kondisi kerja, upah tunjangan atau keselamatan kerja yang tidak tercukupi maka ia akan mendapatkan kesulitan dalam menarik karyawan-karyawan yang baik, dan perputaran kemangkiran serta keluhan-keluhan akan meningkat.¹²⁵

Menurut taufik faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

a) Dorongan keluarga

Seseorang yang terdorong dari keluarga untuk melakukan suatu kegiatan bukan atas kehendak sendiri tetapi karena dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan lain sebagainya.

b) Lingkungan

Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.

c) Media

Faktor yang sangat berpengaruh bagi responden dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik cetak maupun elektronik.¹²⁶

Sebaliknya, responden yang tidak puas cenderung untuk menyebutkan faktor-faktor dari luar, seperti administrasi dan kebijakan perusahaan, supervise, hubungan antar karyawan, dan kondisi

¹²⁴ Muhammad, Kharisma, *Op.Cit.*, h.20

¹²⁵ Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 21

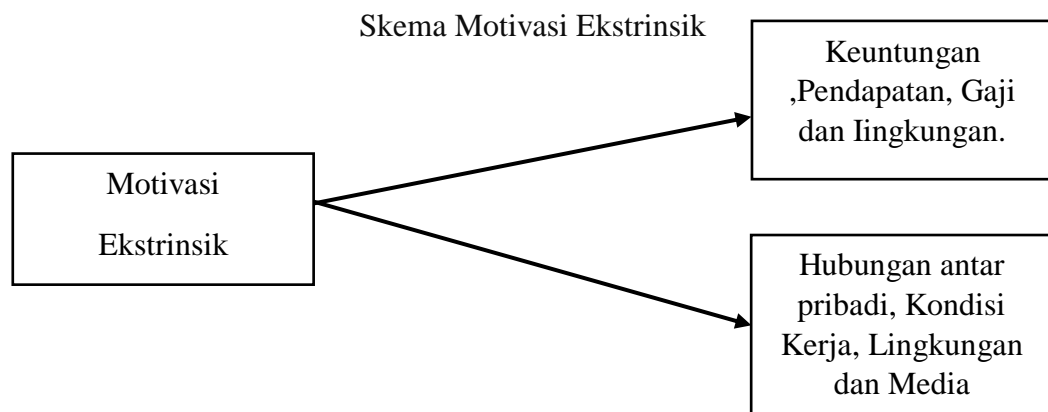
¹²⁶ *Ibid.*, h. 21

kerja.¹²⁷ Sedangkan kelompok faktor yang menimbulkan ketidak puasan (motivasi ekstrinsik) adalah faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari luar diri individu. Faktor ekstrinsik tersebut adalah :

- a) Administrasi dan kebijakan perusahaan
Derajat kesesuaian yang dirasakan pegawai dari semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.
- b) Penyeliaan (kualitas supervisi)
Derajat kewajaran penyeliaan yang dirasakan diterima oleh pegawai.
- c) Gaji dan upah
Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan unjuk-kerjanya.
- d) Hubungan antar pribadi
Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan pegawai lainnya.
- e) Kondisi kerja
Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan proses melaksanakan tugas pegawai.¹²⁸

¹²⁷ Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006, h. 77

¹²⁸ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 19

Gambar 4.18

Motivasi ekstrinsik faktor seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu bersumber dari luar diri individu, faktor ekstrinsik itu adalah:

a) Keuntungan Pendapatan, Gaji dan Lingkungan

Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan unjuk-kerjanya.¹²⁹ Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.¹³⁰

Partisipan, ‘P1’, menyatakan:

‘tujuan awal seorang investor pasti *profit oriented* yang dimana ingin mencari keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan’¹³¹

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

‘setiap orang ingin mendapatkan pendapatan yang lebih, termotivasi dari orang-orang yang sudah mendapatkan keuntungan yang besar.’¹³²

¹²⁹ Asal Herzberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 19

¹³⁰ Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 21

¹³¹ Noprizal, *Wawancara*, Tanggal 20/05/2019.

¹³² Andriko, *Wawancara*, Tanggal 23/05/2019.

Partisipan, ‘P3’, menyatakan:

‘betul setiap orang ingin pendapatan yang lebih, dan keuntungan yang besar.’¹³³

Partisipan, ‘P4’, menyatakan:

‘awalnya tidak tertarik ketika melihat cerita tentang keuntungan yang samapi 10% sa,api 20% jadi ikut nabung.’¹³⁴

Partisipan, ‘P5’, menyatakan:

‘keuntungan yang didapat orang lain menjadikan kita ingin seperti mereka yang medapatkan penghasilan yang besar.’¹³⁵

Partisipan, ‘P6’, menyatakan:

‘butuh tambahan penghasilan¹³⁶ yang menjanjikan dan keuntungan akan dicari berdasarkan kebutuhan masing-masing.’

Partisipan, ‘P7, menyatakan:

‘menambahakan pemasukan mengejar dari segi keuntungan di saham.’¹³⁷

Partisipan, ‘P8’, menyatakan:

‘cari uang dan keuntungan di bidang financial dan ingin mandiri di dalam pasar modal syariah.’¹³⁸

Partisipan, ‘P9’, menyatakan:

‘ingin keuntungn untuk masa depan dan membangun fundamental investasi yang baik dalam mendapatkan keuntungan di saham.’¹³⁹

¹³³ Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019.

¹³⁴ Hedi, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹³⁵ Dio, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹³⁶ Lyon, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹³⁷ Nopa, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.

¹³⁸ Said, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019

¹³⁹ Anton, *Wawancara*, Tanggal 22/07/2019.

Dengan adanya ungkapan diatas maka investor menyatakan bahwa melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, investor termotivasi ingin melihat seberapa besar hasil yang di peroleh dari melakuakn trasaksik saham syariah dan investor ingin penghasilan yang sesuai apa mereka kerjakan serta adanya faktor lingkungan yang dimana melihat teman mendapatkan keuntungan yang besar.

b) Hubungan antar pribadi, Kondisi kerja, Lingkungan dan Media

Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan pegawai lainnya¹⁴⁰ Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan proses melaksanakan tugas pegawai.¹⁴¹ Lingkungan dimana tempat seorang tinggal dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.¹⁴² Faktor yang sangat berpengaruh bagi responden dikarenakan pada era globalisasi ini hampir dari waktu yang dihabiskan adalah berhadapan dengan media informasi, baik cetak maupun elektronik.¹⁴³

Partisipan, ‘P1’, menyatakan:

‘teman sesama investor baik broker menjadikan sebagai bahan untuk melakukan transaksi yaitu menggunakan analisa orang pada saat ingin membeli saham di pasar modal syariah.’¹⁴⁴

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

¹⁴⁰ Asal Hezberg, Dalam Munandar, Dan Achmad Munajat, *Op.Cit.*, h. 19

¹⁴¹ *Ibid.*, h. 19

¹⁴² Muhammad, Kharisma, *Op.it.*, h. 21

¹⁴³ *Ibid.*, h. 21

¹⁴⁴ Noprizal, *Wawancara*, Tanggal 20/05/2019

“tapi kalau transaksi pada saat dalam hal jual dan beli masi menggunakan faktor ekstrinsik karena untuk menganalisa saham itu kan bisa dengan cara banyak hal bisa analisa pribadi mapun analisa orang lain dan setiap orang ingin mendapatkan pendapatan yang lebih termotivasi dari orang-orang yang suda mendapatkan keuntungan, dan faktor dari lingkungan teman sejawat.”¹⁴⁵

Partisipan, ‘P3’, menyatakan:

“ dengan adanya grup di WA yang menerangkan tentang kapan beli saham dan saham untuk 1 hari bahkan untuk 5 tahu kedepan semuanya di sajikan oleh seorang broker dan ajakan dari teman dapat menjadikan kita untuk jadi seorang investor.”¹⁴⁶

Partisipan, ‘P5’, menyatakan:

“Awalnya tidak tertarik tapi ketika melihat dan mendengar cerita kawan-kawan tentang cuan atau keuntungan saham 10% sampai 20% Jadi ikut nabung saham dan nyaman”¹⁴⁷

Partisipan, ‘P5’, menyatakan:

“saya termotivasi setelah saya melihat teman-teman sukses di dunia saham jangan malu untuk belajar dan bertanya kepada orang banyak kalau orang bisa kita harus bisa”¹⁴⁸

Partisipan, ‘P6’, menyatakan:

“ karena banyak rekomendasi dari beberapa investor lainnya baik dari teman investor, dosen dan broker”¹⁴⁹

Partisipan, ‘P7’, menyatakan:

“karena ajakan kerabat organisasi yang dimana adanya kebijakan untuk ikut nabung saham sehingga ikut nabung saham.”¹⁵⁰

Partisipan, ‘P8’, menyatakan:

¹⁴⁵ Andriko, *Wawancara*, Tanggal 23/05/2019

¹⁴⁶ Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019

¹⁴⁷ Hedi, *ebiyeska, wawancara* tanggal 21/07/2019

¹⁴⁸ Dio, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁴⁹ Lyon, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁵⁰ Nopa, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

“karen adanya figur yang mendorong untuk nabung saham adalah warrant buffet”¹⁵¹.

Partisipan, ‘P9’, menyatakan:

“karena mau ikutan seperti pak nop dan pak andriko yang selalu cerita tentang keuntungan di saham yang sangat produktif dan menjanjikan”¹⁵².

Dengan adanya ungkapan diatas maka investor menyatakan bahwa melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, investor termotivasi karena melihat teman investor lainnya yang selalu bercerita tentang saham serta lingkungan yang mengakibatkan investor tergerak untuk bertransaksi saham syariah dan media baik elektronik dan cetak berisikan tentang saham syariah.

Serta adanya Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan investor lainnya, dapat menjadi sebuah tindakan atau dorongan dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah, berpengaruh dalam keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal syariah dan lingkungan yang dimana para investor bergerak untuk mengikuti

4. Bagaimana investor merasionalisasi pilihan menjadi investor saham pada GIS IAIN Curup.

Partisipan, ‘P1’, menyatakan:

“Pada awalnya ingin lebih tahu dan mendalami serta ingin mengedukasi kepada orang lain setelah tahu tentang pasar modal dan setelah terjun secara mendalam maka akan mencari keuntungan”¹⁵³.

¹⁵¹ Said, *wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁵² Anton, *Wawancara*, tanggal 22/07/ 2019

¹⁵³ Noprizal, *Wawancara*, tanggal 20/05/2019

Partisipan, ‘P2’, menyatakan:

‘berinvestasi untuk masa depan dan kemajuan diri dan memanfaatkan ilmu yang suda dipelajari karena teori tanpa praktek itu sama saja kosong, setiap orang ingin ingin mendapatkan pendapatan yang lebih dari segi faktor, ekstrinsiknya motivasi dari kawan lingkungan dan keberhasilan orang yang menjadi pemicu’.¹⁵⁴

Partisipan, ‘P3’, menyatakan:

‘Alasan menjadi investro di GIS IAIN Curup, karena supayah bisa dapat edukasi lebih tetang saham dan harus banyak-banyak melakukan forum atau diskusi tetang saham yang di fasilitasi oleh pihak GIS IAIN Curup yang berperan dalam bidang edukasi saham tersebut’.¹⁵⁵

Partisipan, ‘P4’, menyatakan:

‘ karena hanya di GIS IAIN Curup wadah investasi dicurup ini hanya di GIS IAIN Curup dan juga sebagai tempat untuk edukasi tentang saham’

Partisipan, ‘P5’, menyatakan:

‘saya terdorong oleh teman-teman padahal belum mempunyai ilmu yang cukup dan saya termotivasi untuk menjadi mahasiswa yang produktif walaupun belum mempunyai modal yang besar dan itu alasan menjadi investor GIS IAIN Curup’.¹⁵⁶

Partisipan, ‘P6’, menyatakan:

‘ karena GIS IAIN Curup sudah sangat baik dalam menjadi wadah bagi para investor yang ada di IAIN Curup’.¹⁵⁷

Partisipan, ‘P7’, menyatakan:

¹⁵⁴ Andriko, *Wawancara*, tanggal 20/05/ 2019

¹⁵⁵ Slamet, Sugiharto, *wawancara*, 20/07/ 2019

¹⁵⁶ Dio, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁵⁷ Lyon, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

“karena belum mengenal tempat lain dan baru GIS IAIN Curup lembaga investasi yang ada di curup”.¹⁵⁸

Partisipan, ‘P8’, menyatakan:

“kebijakan organisai”.¹⁵⁹

Partisipan, ‘P9’, menyatakan:

“karena di curup Cuma ada 1 wadah tentang investasi saham yaitu GIS IAIN Curup yang dimana sebagai tempat dan wadah bagi investor yang daerah tempat tinggalnya di kabupaten rejang lebong”.¹⁶⁰

Dengan demikian alasan investor melakukan transaksi di pasar modal adalah untuk lebih tahu secara mendalam tentang pasar modal khususnya saham, setelah tahu kemudian mengedukasikan atau memberi pengetahuan kepada yang lain untuk melakukan transaksi di pasar modal syariah dan mencari keuntungan *profit oriented*, mengembangkan diri serta menjadikan sebagai sarana untuk berbisnis untuk masa depan.

¹⁵⁸ Nopa, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁵⁹ Said, *Wawancara*, tanggal 21/07/2019

¹⁶⁰ Anton, *Wawancara*, tanggal 22/07/ 2019

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Motivasi intrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham memiliki hasil uji deskripsi statistik frekuensi bahwa memiliki Mean sebesar 28,90, Median 28,00, Modus 28, Standar deviasi 3,480, Skor Maksimum 35 dan skor Minimum 16. Dari hasil nilai tersebut menyatakan motivasi investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi di pasar modal syariah yaitu dominan yang berada pada frekuensi skor 28-29 yang kualifikasinya cukup dominan dengan melihat jumlah nilai Mean sebesar 28,90 sehingga dinyatakan sebanyak 29 orang menjawab skor tersebut atau sebanyak 26,9% menjawab motivasi intrinsik.

Sedangkan Motivasi ekstrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah memiliki hasil uji deskripsi statistik frekuensi bahwa memiliki Mean sebesar 28,38, Median 28,00, Modus 28, Standar deviasi 3,564, Skor Maksimum 35 dan skor Minimum 16. Dari hasil nilai tersebut menyatakan motivasi investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah yaitu dominan yang berada pada frekuensi skor 28-29 yang kualifikasinya cukup dominan dengan melihat jumlah nilai Mean sebesar 28,38 sehingga

dinyatakan sebanyak 36 orang menjawab skor tersebut atau sebanyak 33% menjawab motivasi intrinsik.

Dapat diketahui variabel intrinsik dan ekstrinsik semua variabel cukup dominan digunakan dengan melihat nilai masing-masing Mean yang dimana nilai Mean pada indikator Intrinsik sebesar 28,90 dengan frekuensi sebesar 29 orang atau 28,7% menjawab rentang skor dari 28-29 pada indikator intrinsik dan pada indikator ekstrinsik nilai Mean sebesar 28,38 dengan kualifikasi frekuensi ekstrinsik sebesar 36 orang atau 33% orang menjawab skor 28-29 yang dimana investor GIS lebih banyak 6,5% atau 7 orang menggunakan motivasi ekstrinsik. Dan investor menguraikan bentuk dominan motivasi ekstrinsiknya yaitu Administrasi dan kebijakan perusahaan, Penyeliaan (kualitas supervisi), Gaji dan upah, Hubungan antar pribadi, dan kondisi kerja.

2. Motivasi intrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah:
 - a) Tanggung jawab dan kebutuhan

Investor menyatakan berinvestasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, harus ada tanggung jawab dalam melakukan transaksi saham karena dengan adanya faktor ini maka kita akan termotivasi untuk menggali potensi diri agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Tanggung jawab tersebut berupa ketelitian, komitmen serta rancangan ketika ingin bertransaksi saham.

b) Kemajuan, Capaian dan Harapan

Investor menyatakan bahwa melakukan transaksi saham syariah dapat meningkatkan kemajuan baik dari segi untuk menata masa depan dan pencapaian yang akan di peroleh investor dan dilihat dari melakukan transaksi di pasar modal syariah yang di buktikan dengan perubahan terhadap suatu bentuk kondisi dari tidak tahu menjadi tahu dan beberapa hal yang berubah berarah ke yang positif dan harapan investor adanya keberhasilan berupa bertambahnya ilmu dalam berinvestasi saham syariah serta untuk menyiapkan masa depan agar lebih baik lagi dan selalu produktif.

c) Pekerjaan itu sendiri dan Minat

investor menyatakan bahwa melakukan transaksi saham syariah memiliki resiko yang tinggi maka untuk menyikapinya mereka harus terdorong untuk menyukai pekerjaan itu sebagai seorang investor hendaklah menyukai tantangan yang ada di pasar modal syariah bisa berupa pasar sedang keadaan buruk maupun faktor lainnya, dan dengan didorong minat investor selalu suka melakukan pembelajaran untuk menganalisis saham agar bisa mengatasi resiko dan tantangan yang ada di pasar modal syariah khususnya saham syariah.

3. Motivasi ekstrinsik investor GIS IAIN Curup melakukan transaksi saham syariah

a) Keuntungan Pendapatan, Gaji dan Lingkungan

investor menyatakan bahwa melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, investor termotivasi ingin melihat seberapa besar hasil yang di peroleh dari melakuakn trasaksik saham syariah dan investor ingin penghasilan yang sesuai apa mereka kerjakan serta adanya faktor lingkungan yang dimana melihat teman mendapatkan keuntungan yang besar.

b) Hubungan antar pribadi, Kondisi kerja, Lingkungan dan Media

investor menyatakan bahwa melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya saham syariah, investor termotivasi karena melihat teman investor lainnya yang selalu bercerita tentang saham serta lingkungan yang mengakibatkan investor tergerak untuk bertransaksi saham syariah dan media baik elektronik dan cetak berisikan tetang saham syariah.

Serta adanya Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan investor lainnya, dapat menjadi sebuah tindakan atau dorongan dalam melakukan transaksksi di pasa modal sayriah, perpengaruh dalam keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal syariah dan lingkungan yang dimana para investor bergerak untuk megikuti

4. Rasionalisasi pilihan menjadi investor saham pada GIS IAIN Curup

Pada awalnya ingin lebih tahu dan mendalami serta ingin mengedukasikan kepada orang lain setelah tahu tentang pasar modal dan setelah terjun secara mendalam maka akan mencari keuntungan,

investor melakukan transaksi di pasar modal adalah untuk lebih tahu secara mendalam tentang pasar modal khususnya saham, setelah tahu kemudian mengedukasiakanya atau memberi pengetahuan kepada yang lain untuk melakukan transaksi di pasar modal syariah dan mencari keuntungan *profit oriented*, mengembangkan diri serta menjadikan sebagai sarana untuk berbisnis, untuk masa depan dan wadah investasi saham di Rejang Lebong hanya di GIS IAIN Curup sehingga investor melakukan pendaftaran di GIS untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang saham dan langsung belajar sambil praktek secara nyata.

B. Saran

Mengingat pentingnya penerapan motivasi bagi Investor , oleh karena itu Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. disarankan untuk lebih meningkatkan penerapan pembelajaran kepada investornya yaitu berupa cara berinvestasi secara maksimal yang dilakukan dengan edukasi tetang pasar modal dan berupa himbauan moral untuk selalu bertanggung jawab ketika melakukan transaksi dan terus memantau investor baik secara forum diskusi agar mengembangkan kemampuan diri investor-investor.

Begitupun investornya harus memaksimalkan dalam berinvestasi dan bertanggung jawab dalam melakukan transaksi serta melakukan inovasi dan kreatifitas dalam transaksi saham seperti mengembangkan diri untuk maju agar berkelanjutan dan mendapatkan keuntungan sesuai usahanya.

Mengingat pentingnya penerapan motivasi bagi Investor, oleh karena itu GIS IAIN Curup. disarankan untuk lebih meningkatkan penerapan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yaitu memberi pengetahuan dini tentang investasi agar apa yang di terima investor sesuai dengan usaha mereka dari segi keuntungannya dan meningkatkan lagi kualitas sarana kinerja GIS IAIN Curup dengan materi langsung lebih ke aksi secara sederhana agar mudah di pahami investor dalam melakukan transaksi dan tidak hanya sekedar ikut-ikutan dalam berinvestasi.

Sebagai seorang investor harus mempunyai motivasi yang kuat dalam diri sendiri yaitu berupa keadaan alami berupa faktor yang dimana segala yang dikerjakan murni karena menyukai pekerjaan itu, bukan hanya sekedar melihat apa yang dirasakan orang lain tanpa ada usaha untuk mencontoh yang baik, jika kita melakukan sesuatu tanpa ada kesungguhan maka akan berdampak tidak baik serta tidak sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munajat, *‘Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Purworejo’*, Skrip Fak Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017
- Adha Riyadi, *“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga”*, Skripsi. Fak Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, 2016.
- Akhmad Fauzan, *‘ Konsep Pasar Modal Syariah’* Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Purwokerto.
- Andriko, *Wawancara*, Tanggal 23/05/2019.
- Arnita, Zainoeddin *et al*, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, USU (Universitas Sumatra Utara –Inherent : 2006
- Arsip galeri investasi syariah IAIN Curu
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Ed.1, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Data admin GIS IAIN Curup, *september 2018*
- Dio, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.
- Dwi Cintia Putri, *“Perbedaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas lampung”*, skripsi Fakilmu sosial dan politik univesrsitas lampung, Univesrsitas Bandarnda Lampung, Lampung, 2017.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Gava Media, Yogyakarta, 2007
- Fakhrian Harza Maulan, et al, *‘Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang’*, Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)|Vol. 22 No. 1 Mei 2015.
- Fikri Indra Silmy, *“ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Syariah”*, Skripsi, Fak. Syariah dan Hukum Proqram Studi Perbankan Syariah, UIN Sayrif Hidayatullah, 2011.

- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Hamza hafied dan muhammad nasir, '*Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Penelitian Empiris*', (GRAFIKA, 2013 Makassar: PT. Muntoha Ukhuwah Grafika, 2013.
- Hassenda, *Tata Cara Menjadi Investor di Galeri Investasi Syariah (GIS) STAIN Curup*, (Laporan Magang Fakultas syariah dan Ekonomi Islam :Curup, 2018)
- Hedi, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: Kencana 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Lyon, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.
- M nur rianto al arf, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Pustaka Setia, 2012.
- Mardhiyah Hayati, '*Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*', Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business) Volume 1, Nomor 1, Mei 2016.
- Moch Iskandar, '*Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya*', Skripsi. Fak Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Muhammad, Kharisma, '*Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Direktorat Jendral Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementria Agama Republik Indonesia*', skrip Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Nopa, *Wawancara*, Tanggal 21/07/2019.
- Noprizal, *Wawancara*, Tanggal 20/05/2019.
- Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, '*Investasi pada Pasar Modal syariah*', Jakarta : Kencana, 2007.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, Bandung : AlfaBeta, 2003.

- Rizki Chaerul Pajar, “ Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”, Skripsi. Fak, Ekonomi Program Studi Akuntansi, UNY Yogyakarta, 2017.
- Robi hariansyah (investor), *wawancara*, tanggal 21/11/2018
- Slamet, *Wawancara*, Tanggal 20/07/2019.
- Soekanto, Soerjono *Pengantar Penelitian Hukum*, Bandung: Media Press, 1999.
- soemitra, Andri *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta:Kencana, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta, 2012,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Suryabrata, Sumardi *Metodo Penelitian* Jakarta: Rajawali, 1987.
- W. Creswell, Jhon *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Zarah Puspitaningtyas,” Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal” (jurnal Universitas Jember, e-mail: zara_4yu@yahoo.com)

L

A

M

P

I

R

A

N

Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar Modal Syariah

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

I. Umum

Assalamu'alaikum

Responden yang terhormat

Pernyataan di bawah ini hanya semata-mata digunakan untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Fakultas Syariah Jurusan Perbankan Syariah. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu miliki.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket kuesioner penelitian ini.

II. Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

III. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Saya selaku peneliti menginginkan pendapat Bapak/Ibu mengenai Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Pernyataan-pernyataan pada bagian ini hanya dijawab dengan:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikan tanda (v) pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

I. Motivasi Intrinsik (X1)

	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berinvestasi secara maksimal untuk memperoleh prestasi dalam berinvestasi?					
2	Saya ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain					

	keberhasilanberinvestasi di pasar modal?					
3	Saya sangat bertanggung jawab ketika saya berinvestasi?					
4	Saya merasa melakukan transaksi di pasar modal syariah karena saya merasa penting untuk masa depan?					
5	Saya terdorong untuk selalu mengembangkan kemampuan diri saya dalam berinvestasi dipasar modal syariah?					
6	Saya merasa tertantang untuk berinvestasi di pasar modal syariah?					
7	Saya menyukai berinvestasi di pasar modal syariah?					

II. Motivasi Ektrinsik (X2)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa keuntungan investasi sesuai dengan harapan saya?					
2	Keuntungan saham syariah dapat menjadi tambahan penghasilan saya?					
3	Kondisi kinerja GIS IAIN curup sangat menyenangkan dan menarik untuk diikuti?					
4	Fasilitas tentang investasi sudah sesuai dengan standar untuk melakukan transaksi yang di berikan pihak GIS IAIN Curup?					
5	Apakah sistem aplikasi PROFITS jual beli saham memudahkan dalam melakukan trasaksi jual beli saham ?					
6	Saya merasa aman dengan berinvestasi di pasar modal sayariah?					
7	Saya merasa harmonis saat berinvesatasi di pasar modal syariah?					

Pertanyaan Lanjutan

1. Sudah berapa kali anda melakukan transaksi di pasar modal baik melakukan jual maupun beli saham?

Belum 1-10 kali 10- 50 kali
50-100 kali

100-150 kali 150- 200 kali 200- 500 kali

Demikian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih kepada investor GIS IAIN
Curup Wassalamu'alaikum

Hormat Saya

hassenda

Nama : Hassenda

NIM : 15631030

Judul Skripsi : Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar Modal Syariah GIS
IAIN Curup

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa alasan dan motivasi awal menjadi investor?
2. Apakah alasan anda menjadi investor di GIS IAIN Curup?
3. Pada saat melakukan transaksi saham motivasi seperti apa yang muncul?
4. Apa motivasi intrinsik saat melakukan transaksi saham?
5. Apa motivasi ekstrinsik atau dari luar diri saat melakukan transaksi saham?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini wahat Tanggal 15 Bulan 2 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Hassarah
 Prodi / Fakultas : Perbankan syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Motivator inisiatif melalui transaksi pasar modal syariah
CIS: IAIN curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : MUSTAFA
 Calon Pmbb I : Harulwajan, M.A
 Calon Pmbb II : M. Sholih, M.S.I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. 1. Mohor nya harus ada isu penting
2. Pengantarannya 126 mahasiswa CIS IAIN Curup, serta macam lainnya
3. Ditela harus menggunakan Angket, adiknya pening, utamakan motivasi
4. 1. Revisi masalah → dalam konteks apa • intervensi motivasi
2. Latar belakang • Priaran
5. 3. Revisi → hari • Howe ekonomis
4. di mana motivasi • Howe transkripsi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 1 bulan wahat tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019

Moderator

 MUSTAFA

Calon Pembimbing I

HARULWJAN
 NIP. 19720912011214002

Calon Pembimbing II

M. SHOLIH M.Mr.
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam - Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HASSENDA
 NIM : 1563 1030
 FAKULTAS/ JURUSAN : SYARIAH / PS
 PEMBIMBING I : HARIZON M.A.S
 PEMBIMBING II : Muhammad Sholikh M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Model Investasi Melalui Transaksi di Pasar Modal Syariah Calon Investor Syariah (GIS) IAIN Curup

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HASSENDA
 NIM : 1563 1030
 FAKULTAS/ JURUSAN : SYARIAH / PERBAIKAN SYARIA
 PEMBIMBING I : HARIZON M.A.S
 PEMBIMBING II : Muhammad Sholikh M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Model Investasi Melalui Transaksi di Pasar Modal Syariah Calon Investor Syariah (GIS) IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 HARIZON, M.A.S
 NIP.

Pembimbing II,

 Muhammad Sholikh M.S.I
 NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		1. Rumusan masalah dan kerangka masalahnya.		
2		1. Demografi: Pasopis		
3		1. Revisi Kesimpulan		
4		1. Abstrak dan Kesimpulan		
5		1. Perantapan Bab 5 dan Bab 8.		
6		Acc diajukan kesempurnaan		
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/03 2019	Rumusan Rumusan Masalah dan kategorinya BAB I		
2	21/03 2019	Kerangka berpikir di buat lagi		
3	9/04 2019	Perbaikan bab 2. dan lanjut nyoba-nyoba		
4	15/05 2019	Revisi BAB III		
5		revisi bab IV		
6		revisi Abstrak		
7		revisi diagram		
8		ACC ke pemb 1		



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
Nomor : 096./In.34/FS/PP.00.9/03/2019

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk saudara:
1. Hardivizon, M.Ag NIP. 197207 112001121002
2. Muhammad Sholihin, M.SI NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Hassenda
NIM : 15631030
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 14 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEFI, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

- Tembusan :**
1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AU AK IAIN Curup
3. Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

14114 - 13111 - 1

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003011 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakulatas syariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : **441/In.34/FS/PP.07/05/2019**
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

24 Mei 2019

Kepada Yth,
Direktur GIS IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Hassenda
NIM : 15631030
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : *Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar Modal Syariah (GIS IAIN Curup)*
Waktu penelitian : 24 Mei sampai dengan 24 Juli 2019
Tempat Penelitian : Galeri Investasi Syariah

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP.197002021998031007

9



**GALERI INVESTASI SYARIAH
BURSA EFEK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**
Jl. Dr. AK. Gani No.01S Curup – Bengkulu 39119



Nomor : /GISBEI/Ins/2019
Lamp : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Curup, Juli 2019

Kepada
Yth. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Tempat

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andriko, M.E.Sy
Jabatan : Direktur GIS IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Hassenda**
Nim : 15631030
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor : 441/In.34/FS/PP.00.7/05/2019, tanggal 08 Maret 2019, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dari tanggal 09 Maret s/d 08 Mei 2019 dengan judul "*Motivasi Investor Melakukan Transaksi di Pasar modal Syariah GIS IAIN Curup*"

Curup, Juli 2019

Direktur GIS IAIN CURUP

Andriko, M.E.Sy

NIP. 198901012019031013

Skor Angket Indikator M1

No	Nama Investor	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	Jumlah
1	Rizki Saspama G	5	5	5	5	5	5	3	33
2	Nining Doyosi	5	4	5	4	4	4	4	30
3	Dhea Octari	4	2	4	5	4	4	4	27
4	Nanda Junika	4	2	4	4	3	3	4	24
5	Hassenda	4	3	4	5	4	4	4	28
6	Intan Karimah	4	3	4	4	4	4	4	27
7	Sulis Asis Rahayu	5	3	5	4	5	5	5	32
8	Aldo Lvani Agam	4	2	4	4	4	2	5	25
9	Fitmawati	5	4	5	5	4	4	4	31
10	Muhammat Tantowi	3	3	4	5	3	4	4	26
11	Aditya P Tamsie	4	5	5	5	5	4	5	33
12	Normawanti	3	3	4	5	5	3	4	27
13	Novi Dwi Jayanti	4	4	4	4	4	4	4	28
14	Tria Zarkasih	3	2	5	5	4	4	4	27
15	Magdalena	4	3	4	4	4	4	4	27
16	Ameliya Purnam Sari	4	4	3	4	3	3	4	25
17	Titin Mardianti	5	3	3	4	4	3	4	26
18	Nopa Wijaya	4	2	4	5	5	4	4	28
19	Robi Hariansyah	4	4	4	5	4	4	4	29
20	Hamdansyah	4	4	4	5	4	4	4	29
21	Musthofa	4	3	4	4	4	4	4	27
22	Youngki Yongsen	4	3	5	4	4	4	4	28
23	Puji Tri Lestari	4	3	3	5	4	4	4	27
24	Ummy Shaleha	4	2	4	4	4	4	4	26

25	Riska Permatallia	3	3	5	5	4	4	5	29
26	Nofriansyah	4	2	4	4	4	5	4	27
27	Suhariyanto	4	3	4	4	4	4	4	27
28	Devi Anjaswari	4	3	4	4	4	4	4	27
29	Noprizal	5	4	5	5	5	5	5	34
30	Hasbi Chairil	4	3	2	5	4	4	4	26
31	Dio Ade Ramdhan	5	1	5	5	5	5	5	31
32	Dewi Puspita Sari	5	4	4	4	5	4	4	30
33	Ilham Bastari	5	5	5	5	5	5	5	35
34	Digo Putra	5	5	5	5	5	5	5	35
35	Supardi Ependi	5	5	5	5	4	5	5	34
36	Medi Kurniawan	4	3	5	5	4	4	4	29
37	Toni Prihandoko	4	4	4	5	5	4	5	31
38	Duwi Ira Setianti	5	4	5	5	5	5	4	33
39	Huzaini Faisal	3	3	4	4	4	4	4	26
40	Dwi Sulastyawati	4	3	4	4	4	3	4	26
41	Ahmad Fauzan	5	3	4	4	5	4	4	29
42	Sucipto	4	4	4	4	4	3	4	27
43	Ega Afri Anggraini	4	4	3	3	3	3	3	23
44	Epita Inriani	4	2	5	5	5	5	5	31
45	Andriko	4	4	5	4	4	4	5	30
46	Bella Bellita	4	4	4	4	5	3	4	28
47	Astina	4	2	4	5	4	5	5	29
48	Hedi Ebiyeska	5	5	5	5	5	5	5	35
49	Rizal Ependi	4	4	4	4	4	4	4	28
50	Firdaus	5	2	5	5	5	5	5	32
51	M. Ikhsan	4	3	4	4	4	4	4	27
52	Denis Setiawan	4	4	4	5	4	4	5	30

53	Irma Yunita	5	5	5	4	5	5	5	34
54	Reviani Yunita	4	4	4	4	4	4	4	28
55	M. Said Harahap	5	1	5	5	5	4	4	29
56	Ria Erliza	5	3	4	5	4	4	4	29
57	Weny Krisia Fitri	3	1	4	5	4	4	4	25
58	Sineba	5	3	4	5	5	5	5	32
59	Khairul Umam Khudori	2	1	4	4	2	2	2	17
60	Sogi Armimsyah	5	3	5	5	4	4	4	30
61	Sari Rezeki Amaliyah	4	4	4	4	4	4	4	28
62	Thiya Putri	4	4	5	5	4	4	5	31
63	Joko Arianto	5	3	5	5	5	5	5	33
64	Lyon Yoba Putra Bumaya	5	5	5	5	5	5	5	35
65	Nabila Riana	5	4	4	5	5	4	5	32
66	Yoki Olanda	5	5	5	5	5	5	5	35
67	Ogi Saputra Prabowo	4	2	5	5	5	4	5	30
68	Indarti	4	4	4	4	4	4	4	28
69	Anton Wijaya	5	5	5	5	5	5	5	35
70	Freddy Fernando	3	2	4	4	4	4	4	25
71	Rosalina	5	5	4	5	5	4	5	33
72	Alicia Octaviani	4	4	4	4	4	4	4	28
73	Ahmad Arjuna	5	5	5	5	5	5	5	35
74	Rahmi Putri Septian	5	4	5	5	4	5	4	32
75	Slamet Sugiharto	5	1	5	5	5	5	5	31
76	Kristian Widora	4	4	4	4	4	4	4	28
77	Oka Kurniawan	1	2	3	3	3	3	1	16

78	Evi Tamala	4	2	5	4	5	4	4	28
79	Rizki Mewinda	4	3	4	4	3	4	4	26
80	Serly Asmarita	4	4	3	3	4	4	4	26
81	Nazipa Riani	4	4	5	4	5	4	5	31
82	Asmara Yul Fitri	4	5	5	5	4	4	4	31
83	Desri Eriani	5	4	5	4	5	4	5	32
84	Abdul Aziz	3	3	4	5	5	3	5	28
85	Dhea Delina	4	4	4	5	4	4	4	29
86	Estin	4	3	5	4	4	4	4	28
87	Wahyu Rahmat Syahputra	3	2	4	5	5	4	5	28
88	Angga Riswanto	4	3	4	4	4	4	4	27
89	Intan Sahara	5	5	5	5	5	5	5	35
90	Cici Ramadhani	5	3	5	5	5	5	5	33
91	Mela Oktaria	4	4	4	5	5	4	5	31
92	Yayan Musthofa	4	4	4	4	4	4	4	28
93	Muham Istan	4	4	4	4	4	4	4	28
94	Ahmad Abu Legi	4	2	5	4	5	4	4	28
95	Burhanudin	4	2	4	4	4	3	4	25
96	Vera Avianti	4	4	3	4	4	4	4	27
97	Ari Kristianto	4	4	4	4	4	4	4	28
98	Susi Wulandari	5	5	5	5	4	4	5	33
99	Tika Meldina	3	1	4	3	4	4	4	23
100	Hutri Candra	3	3	4	5	3	4	4	26
101	Muhammad Arif Ramadhan	4	3	4	5	5	5	5	31
102	Lusi Andriani	4	3	3	3	3	3	3	22
103	Dina Marliani Ningsi	4	4	3	4	4	4	4	27

104	Hendra Harmi	4	1	4	4	4	4	4	25
105	Beti Nurita	4	2	5	4	5	4	4	28
106	Meta Mutmainah	5	4	4	5	5	4	4	31
107	Elsya Septiani Putri	4	4	4	5	5	4	4	30
108	Riski Rismawati	5	2	3	5	5	5	5	30
JUMLAH									3121

Skor Angket indikator M2

NO	Nama Investor	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	Jumlah
1	Rizki Saspama G	4	4	4	5	5	4	5	31
2	Nining Doyosi	4	4	4	5	5	4	4	30
3	Dhea Octari	3	2	2	2	4	4	4	21
4	Nanda Junika	3	3	3	3	4	4	4	24
5	Hassenda	3	2	3	3	3	3	3	20
6	Intan Karimah	3	5	4	4	4	5	4	29
7	Sulis Asis Rahayu	4	5	5	4	5	5	4	32
8	Aldo Lvani Agam	4	4	4	5	5	4	4	30
9	Fitmawati	4	4	4	4	4	4	4	28
10	Muhammat Tantowi	3	4	3	3	4	4	4	25
11	Aditya P Tamsie	4	5	4	4	5	4	4	30
12	Normawanti	4	5	4	4	4	5	4	30
13	Novi Dwi Jayanti	5	5	4	4	4	5	4	31
14	Tria Zarkasih	4	4	4	4	4	5	5	30
15	Magdalena	3	4	4	4	4	4	4	27
16	Ameliya Purnam Sari	4	3	4	4	4	4	4	27
17	Titin Mardianti	4	4	4	4	5	4	3	28
18	Nopa Wijaya	4	5	3	3	5	4	3	27
19	Robi Hariansyah	4	4	4	4	5	5	4	30

20	Hamdansyah	4	4	4	4	4	4	4	28
21	Musthofa	2	4	3	4	4	4	4	25
22	Youngki Yongsen	3	4	3	3	4	4	4	25
23	Puji Tri Lestari	3	4	4	4	4	4	4	27
24	Ummy Shaleha	4	4	4	4	4	4	4	28
25	Riska Permatallia	4	3	4	4	4	4	4	27
26	Nofriansyah	4	4	4	4	4	4	4	28
27	Suhariyanto	4	4	4	4	4	4	4	28
28	Devi Anjaswari	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Noprizal	5	5	4	4	4	4	4	30
30	Hasbi Chairil	3	4	5	4	5	4	4	29
31	Dio Ade Ramdhan	5	5	5	5	5	5	5	35
32	Dewi Puspita Sari	3	4	4	4	5	5	4	29
33	Ilham Bastari	5	5	5	5	5	5	5	35
34	Digo Putra	4	4	4	5	5	5	5	32
35	Supardi Ependi	3	2	3	2	2	2	2	16
36	Medi Kurniawan	4	4	3	3	4	4	4	26
37	Toni Prihandoko	4	4	5	4	5	5	5	32
38	Duwi Ira Setianti	4	5	4	5	5	5	4	32
39	Huzaini Faisal	4	4	4	4	4	5	4	29
40	Dwi Sulastyawati	4	4	4	4	4	4	4	28
41	Ahmad Fauzan	4	5	4	4	4	4	4	29
42	Sucipto	4	4	4	4	4	4	4	28
43	Ega Afri Anggraini	2	3	4	4	4	3	3	23
44	Epita Inriani	5	5	5	4	5	5	4	33
45	Andriko	5	4	4	3	4	5	4	29
46	Bella Bellita	3	4	4	4	4	4	3	26

47	Astina	4	4	4	5	4	5	4	30
48	Hedi Ebiyeska	5	5	5	5	5	5	5	35
49	Rizal Eppendi	4	4	4	4	4	4	4	28
50	Firdaus	4	4	2	3	5	5	5	28
51	M. Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	28
52	Denis Setiawan	4	4	4	5	4	5	4	30
53	Irma Yunita	4	4	5	5	5	5	4	32
54	Reviani Yunita	4	3	4	4	4	4	4	27
55	M. Said Harahap	4	4	3	4	4	4	4	27
56	Ria Erliza	2	3	3	3	3	3	3	20
57	Weny Krisia Fitri	4	5	4	4	5	5	5	32
58	Sineba	4	5	5	5	5	5	5	34
59	Khairul Umam Khudori	4	2	4	3	3	3	3	22
60	Sogi Armimsyah	2	4	3	4	4	4	4	25
61	Sari Rezeki Amaliyah	4	4	4	4	4	4	4	28
62	Thiya Putri	3	2	5	4	5	4	4	27
63	Joko Arianto	4	5	5	5	5	5	5	34
64	Lyon Yoba Putra Bumaya	3	3	4	4	5	5	5	29
65	Nabila Riana	5	5	5	5	5	5	5	35
66	Yoki Olanda	4	4	5	5	5	5	5	33
67	Ogi Saputra Prabowo	4	4	5	5	5	5	5	33
68	Indarti	4	4	4	4	4	4	4	28
69	Anton Wijaya	4	4	4	4	4	4	4	28
70	Freddy Fernando	4	4	2	2	4	4	3	23
71	Rosalina	4	4	4	4	4	4	4	28
72	Alicia Octaviani	4	4	4	4	4	4	4	28

73	Ahmad Arjuna	5	5	5	5	5	5	5	35
74	Rahmi Putri Septian	4	4	4	4	4	5	4	29
75	Slamet Sugiharto	5	5	4	3	5	5	5	32
76	Kristian Widora	4	4	4	4	4	4	4	28
77	Oka Kurniawan	1	2	1	1	4	4	4	17
78	Evi Tamala	4	3	4	3	4	4	4	26
79	Rizki Mewinda	4	4	3	4	4	4	5	28
80	Serly Asmarita	4	5	4	4	4	4	3	28
81	Nazipa Riani	4	5	4	5	5	5	5	33
82	Asmara Yul Fitri	3	4	4	4	4	4	4	27
83	Desri Eriani	4	4	4	4	4	4	4	28
84	Abdul Aziz	3	5	5	5	3	5	4	30
85	Dhea Delina	4	5	5	4	5	4	4	31
86	Estin	3	4	3	3	4	4	4	25
87	Wahyu Rahmat Syahputra	4	5	5	5	5	5	4	33
88	Angga Riswanto	3	4	4	4	4	4	4	27
89	Intan Sahara	5	5	5	5	5	5	5	35
90	Cici Ramadhani	5	5	4	4	5	5	5	33
91	Mela Oktaria	4	5	4	4	5	4	4	30
92	Yayan Musthofa	4	4	4	3	4	4	4	27
93	Muham Istan	4	4	4	4	4	4	4	28
94	Ahmad Abu Legi	3	4	5	4	4	4	4	28
95	Burhanudin	3	4	4	3	4	4	3	25
96	Vera Avianti	4	4	3	4	4	4	4	27
97	Ari Kristianto	3	4	4	4	4	4	4	27
98	Susi Wulandari	4	4	4	4	4	4	4	28
99	Tika Meldina	4	4	4	4	4	4	4	28

100	Hutri Candra	3	4	3	4	4	4	4	26
101	Muhammad Arif Ramadhan	3	4	2	4	5	5	5	28
102	Lusi Andriani	3	4	4	4	4	4	3	26
103	Dina Marliani Ningsi	4	3	4	4	4	4	4	27
104	Hendra Harmi	4	4	4	3	4	4	4	27
105	Beti Nurita	3	4	5	4	4	4	4	28
106	Meta Mutmainah	4	4	3	3	3	3	3	23
107	Elsya Septiani Putri	4	4	5	4	4	4	4	29
108	Riski Rismawati	4	4	4	4	5	5	5	31
			JUMLAH						3065

Demografi Responden

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DOSEN	10	9.3	9.3	9.3
	STAF DOSEN	2	1.9	1.9	11.1
	P. SWASTA	5	4.6	4.6	15.7
	SWASTA DAN LAINYA	6	5.6	5.6	21.3
	MAHASISWA	82	75.9	75.9	97.2
	GURU	3	2.8	2.8	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	50	46.3	46.3	46.3
	PEREMPUAN	58	53.7	53.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-29	95	88.0	88.0	88.0
	30-39	6	5.6	5.6	93.5
	40-49	7	6.5	6.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

PENDIDIKAN_TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S3	1	.9	.9	.9
	S2	10	9.3	9.3	10.2
	S1	11	10.2	10.2	20.4
	D3	1	.9	.9	21.3

SMA	85	78.7	78.7	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Mean dan Lainnya

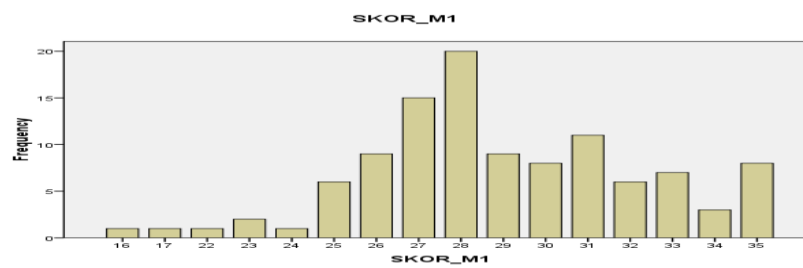
Statistics

		<i>SKOR_M1</i>	<i>SKOR_M2</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	<i>108</i>	<i>108</i>
	<i>Missing</i>	<i>0</i>	<i>0</i>
	<i>Mean</i>	<i>28.90</i>	<i>28.38</i>
	<i>Median</i>	<i>28.00</i>	<i>28.00</i>
	<i>Mode</i>	<i>28</i>	<i>28</i>
	<i>Std. Deviation</i>	<i>3.480</i>	<i>3.564</i>
	<i>Range</i>	<i>19</i>	<i>19</i>
	<i>Minimum</i>	<i>16</i>	<i>16</i>
	<i>Maximum</i>	<i>35</i>	<i>35</i>
	<i>Sum</i>	<i>3121</i>	<i>3065</i>

SKOR_M1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.9	.9	.9
	17	1	.9	.9	1.9
	22	1	.9	.9	2.8
	23	2	1.9	1.9	4.6
	24	1	.9	.9	5.6
	25	6	5.6	5.6	11.1
	26	9	8.3	8.3	19.4
	27	15	13.9	13.9	33.3
	28	20	18.5	18.5	51.9
	29	9	8.3	8.3	60.2
	30	8	7.4	7.4	67.6

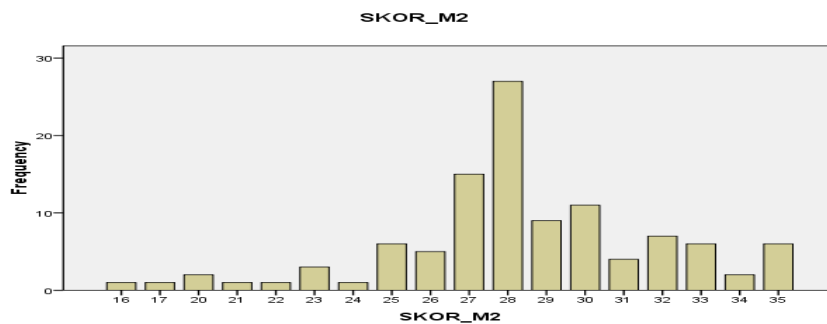
	31	11	10.2	10.2	77.8
	32	6	5.6	5.6	83.3
	33	7	6.5	6.5	89.8
	34	3	2.8	2.8	92.6
	35	8	7.4	7.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	



SKOR_M2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.9	.9	.9
	17	1	.9	.9	1.9
	20	2	1.9	1.9	3.7
	21	1	.9	.9	4.6
	22	1	.9	.9	5.6
	23	3	2.8	2.8	8.3
	24	1	.9	.9	9.3
	25	6	5.6	5.6	14.8
	26	5	4.6	4.6	19.4
	27	15	13.9	13.9	33.3
	28	27	25.0	25.0	58.3
	29	9	8.3	8.3	66.7
	30	11	10.2	10.2	76.9
	31	4	3.7	3.7	80.6

32	7	6.5	6.5	87.0
33	6	5.6	5.6	92.6
34	2	1.9	1.9	94.4
35	6	5.6	5.6	100.0
Total	108	100.0	100.0	



Reabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1.p1	24.72	8.745	.667	.748
M1.p2	25.59	8.842	.306	.851
M1.p3	24.63	9.562	.513	.776
M1.p4	24.43	9.873	.513	.778
M1.p5	24.59	9.178	.640	.756
M1.p6	24.81	9.130	.653	.754
M1.p7	24.62	9.041	.673	.750

Dokumentasi



Wawancara bersama pak Noprizal



Wawancara bersama pak Andriko



Wawancara bersama pak Anton



Wawancara bersama saudara SAID H



Wawncar bersam saudara Lyon yoba P B



Wawancara bersama Pak Selamat S



Wawancara bersama saudari Nopa



Wawancara bersama saudara Dio Ade R



Wawancara bersama saudara Hedi

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019

Nama Mahasiswa / NIM : Hassenda / 15631030

Prodi : Perbankan Syariah

Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 21 Mei 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Tempat Tinggal : Ds. Sukarami

Nomor Telpon / HP : 082289115775

Email / Facebook : Hassenda48@gmail.com

Tahun Masuk IAIN : 2015

Tahun Tamat IAIN : 2019

Pembimbing Akademik : Dwi Sulastyawati, M.Sc

Pembimbing Skripsi I/II : Hardivizon, M.Ag / Muhammad sholihin, M.Si

Penguji Skripsi I/II : Ihsan Nul Hakim, MA / Khairul Umam Khudori, M.E.I

Angkatan : 2015

IPK Terakhir : 3,54

Biaya Kuliah : Rp. 800.000

Jalur Masuk :

Asal SMA/SMK/MA : SMA N 1 Curup Utara

Jurusan SMA/SMK/MA : IPS

NEM : 4764 /99976776057

Pesan / Saran untuk Prodi : Tegur sapa senyum, / tingkatkan trus pelayanan agar semakin efesinsi.

ORANG TUA : Ciksin
Nama Ibu Kandung : Beti
Nama Bapak Kandung : Ciksin
Alamat Orang Tua : Ds. Sukarami
Pendidikan Orang Tua : Smp
Pekerjaan Orang Tua : Smp

LAIN LAIN

Pekerjaan lain :
Tinggi / Berat Badan : 160/45
Status Perkawinan : Belum kawin
Nama Suami / Istri :

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup,.....2019

Mahasiswa Ybs,

(Hassenda)

NIM 15631030

PROFIL PENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Hassenda
Tempat / Tgl Lahir : Lubuk Linggau, 21 mei 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Desa Sukarami Bermani Ulu
Kab. Rejang lebong
No. Hp : 0822-8911-5775
Status : Lajang
Email : hassenda48@gmail.com
Facebook : Hassenda Kangsen
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah / Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SD N 21 Curup dan 07 Penarik	2003-2009	-
SMP Negeri 2 Bermani Ulu	2010-2013	-
SMA Negeri 1 Curup Utara	2012-2015	IPS
IAIN Curup	2015-Sekarang	Perbankan Syari'ah

PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Posisi	Tahun
UKK KSEI FOKES IAIN Curup	Kaderisasi	2015-2018
KSPM GIS IAIN Curup	Sekretaris	2018